

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MENGUNAKAN *PLATFORM ONLINE* DALAM
MEMBAYAR ZAKAT DI KABUPATEN
LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NUR AINUN
NIM. 20 401 00064**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MENGUNAKAN *PLATFORM ONLINE* DALAM
MEMBAYAR ZAKAT DI KABUPATEN
LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NUR AINUN
NIM. 20 401 00064**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MENGUNAKAN *PLATFORM ONLINE* DALAM
MEMBAYAR ZAKAT DI KABUPATEN
LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NUR AINUN
NIM. 20 401 00064**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azwar Hamid'.

**Azwar Hamid, M.A
NIP.198603112015031005**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rini Hayati Lubis'.

**Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 Mei 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NUR AINUN yang berjudul "**Faktor- Faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311201503 005

PEMBIMBING II



Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Ainun**
NIM : 20 401 00064
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor- Faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 April 2024
Saya yang Menyatakan,



Nur Ainun
NIM. 20 401 00064

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NUR AINUN
Nim : 2040100064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu”**.

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Mei 2024
Yang Menyatakan,



NUR AINUN
NIM. 2040100064



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Nur Ainun
NIM : 20 401 00064
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu

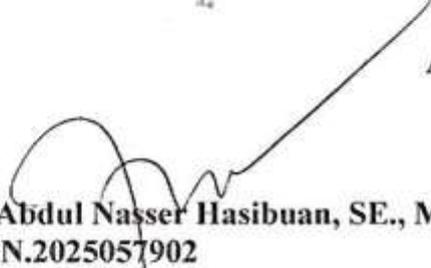
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIDN.2025057902

Sekretaris


Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIDN.2025057902


Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601


Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303


Rim Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 4 Juni 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74.5 (B)
IPK : 3,60
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat
Menggunakan *Platform Online* dalam Membayar
Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu
Nama : Nur Ainun
NIM : 20 401 00064

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 24 Juni 2024
Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
19018 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : NUR AINUN
Nim : 20 401 00064
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu.

Dengan mengikuti perkembangan zaman, Tren dalam berzakat online menjadi salah satu mekanisme pembayaran zakat di era modern ini sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan , yang merupakan pemenuhan, kebutuhan dan mempermudah sistem pelayanan dengan menggunakan platform online. Perkembangan zaman yang pesat tersebut tentunya juga berdampak pada BAZNAS. Dalam membayar zakat secara online menggunakan platform online ada beberapa faktor yaitu Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan dan Keamanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan dan Keamanan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Minat menggunakan Platform Online dalam membayar zakat di Kabupaten Labuhanbatu. Kepercayaan diartikan adalah suatu komitmen yang muncul dan dibangun oleh dua belah pihak yang mempunyai keterikatan satu sama lain. Kemudahan adalah tingkatan seseorang meyakini akan sistem yang digunakan karena sistem tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya. Kegunaan ialah yang dimana seseorang yakin dan percaya dalam menggunakan sesuatu yang dapat meningkatkan kinerja. Keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem informasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis dengan menggunakan metode statistik SPSS versi 23. Instrument pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah sampel 90 nasabah. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, uji regresi liner berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Kepercayaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat (Y). Variabel Kemudahan (X2) berpengaruh positif terhadap Minat (Y). Variabel Kegunaan (X3) berpengaruh positif terhadap Minat (Y). Variabel Keamanan (X4) berpengaruh positif terhadap Minat (Y). Sedangkan secara bersama – sama (simultan) variabel Lokasi (X2) Promosi (X3), Pelayanan (X4) terhadap variabel Keputusan Nasabah(Y).

Kata Kunci: Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan, Keamanan, Minat

ABSTRACT

Name : Nur Ainun

Reg. Number : 20 401 00064

Title : Factors Influencing the Interest in Using Online Platforms for Zakat Payment in Labuhanbatu Regency

Keeping up with the times, the trend of online zakat payment has become one of the mechanisms for zakat payment in this modern era as an effort to improve service quality, fulfilling needs, and simplifying the service system by using online platforms. This rapid development also impacts BAZNAS. Several factors influence the online payment of zakat using online platforms, namely Trust, Ease of Use, Usefulness, and Security. The aim of this research is to determine whether Trust, Ease of Use, Usefulness, and Security factors partially and simultaneously affect the interest in using online platforms for zakat payment in Labuhanbatu Regency. Trust is defined as a commitment that arises and is built by two parties who have mutual engagement. Ease of Use is the level at which a person believes the system is easy to understand and use. Usefulness is when someone is confident and believes that using something can improve performance. Security is one of the important aspects of an information system. This research is quantitative. The analysis uses statistical methods with SPSS version 23. The data collection instrument was a questionnaire with a sample size of 90 respondents. The analysis tools used include validity tests, reliability tests, basic assumption tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. The results of the study show that Trust (X1) does not affect Interest (Y). The Ease of Use (X2) variable has a positive effect on Interest (Y). The Usefulness (X3) variable has a positive effect on Interest (Y). The Security (X4) variable has a positive effect on Interest (Y). Meanwhile, simultaneously, the variables Location (X2), Promotion (X3), and Service (X4) affect the Customer Decision (Y).

Keywords: Trust, Ease of Use, Usefulness, Security, Interest

خلاصة

الاسم : نور عينون
الرقم : ٢٠٤٠١٠٠٠٦٤
عنوان الرسالة : العوامل المؤثرة في الاهتمام باستخدام منصة إلكترونية لدفع الزكاة في منطقة لابوهانباتو.

ومن خلال مواكبة العصر، أصبح الاتجاه في الزكاة عبر الإنترنت إحدى آليات دفع الزكاة في هذا العصر الحديث كجهد لتحسين جودة الخدمة، مما يلبي الاحتياجات ويبسط نظام الخدمة باستخدام منصة إلكترونية. هذه التطورات السريعة بالطبع لها أيضاً تأثير على BAZNAS هناك عدة عوامل عند دفع الزكاة عبر الإنترنت باستخدام منصة عبر الإنترنت، وهي الثقة والراحة وسهولة الاستخدام والأمان. الهدف من هذا البحث هو تحديد ما إذا كانت عوامل الثقة والراحة والمنفعة والأمان تؤثر جزئياً وفي نفس الوقت على الاهتمام باستخدام المنصات عبر الإنترنت في دفع الزكاة في منطقة لابوهانباتو.

يتم تعريف الثقة على أنها التزام ينشأ ويتم بناؤه بين طرفين مرتبطين ببعضهما البعض. الملاءمة هي درجة إيمان الشخص بالنظام المستخدم لأن النظام سهل الفهم وسهل الاستخدام. الفائدة هي حيث يؤمن شخص ما ويؤمن باستخدام شيء يمكنه تحسين الأداء. الأمن هو جانب مهم من نظام المعلومات. هذا البحث هو البحث الكمي. يستخدم هذا البحث التحليل باستخدام الطريقة الإحصائية SPSS الإصدار ٢٣. وتستخدم أداة جمع البيانات استنباطاً بحجم عينة يبلغ ٩٠ عميلاً. الأدوات التحليلية المستخدمة هي اختبار الصلاحية، اختبار الموثوقية، اختبار الافتراض الأساسي، اختبار الافتراض الكلاسيكي، اختبار الانحدار الخطي المتعدد واختبار الفرضيات.

وأظهرت نتائج البحث أن: الثقة (X1) ليس لها تأثير على الفائدة (Y) لمتغير الراحة (X2) تأثير إيجابي على الفائدة (Y) لمتغير الفائدة (X3) تأثير إيجابي على الفائدة (Y) لمتغير الأمان (X4) تأثير إيجابي على الفائدة (Y) وفي الوقت نفسه، (في وقت واحد) المتغيرات الموقع (X2) ، الترويج (X3)، الخدمة (X4) على متغير قرار العميل (Y)

الكلمات المفتاحية: الثقة، الراحة، الفائدة، الأمان، الفائدة

KATA PENGANTAR



Asslaamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian ” **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta bapak Dr. Erawadi, M .Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Serta Bapak Ibu Dosen, staf dan seluruh civitas akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Kepada pihak BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu, Bapak Islamidina Akmil, S.Si, dan seluruh karyawan yang telah mendukung dan membantu saya dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa sampai pada tahap skripsi.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Juman dan Ibunda Netty Syarifah tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya. Serta abang dan kakak saya Septian Adi Juanda, Nur Aisyah, S.pd dan Zakaria yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
9. Untuk teman-teman tercinta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah 2. Terutama Muhammad Kadirun Siregar S.E yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi saya yang tidak pernah bosan-bosannya menyemangati dan mendorong saya untuk sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini, Sahabat saya MayLinda Pranita, Eva Lisnawati Tanjung, Riska Sari Sipa, Nur Aisyah, Ririn Aulia Matondang, teman-teman kost biru, serta teman-teman jurusan perbankan syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama – sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita – cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarobbal alamin.*

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan , 26 Maret 2024
Peneliti

NUR AINUN
NIM. 20 401 00064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħa	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....آ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
‘.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى..’...’...’...’...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis atas

ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
و..و..	<i>dommah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	16
1. Minat.....	16
2. Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan Platform Online.....	17
a. Kepercayaan	18
b. Kemudahan	19
c. Kegunaan.....	20
d. Keamanan.....	22
3. Platform Online.....	23
4. Zakat	24
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Intrumen Pengumpula Data	42

E. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas).....	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reabilitas	43
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Dasar	44
a. Analisis Statistik Deskriptif	44
b. Uji Normalitas	45
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Heterokedastisitas	46
b. Uji Multikolinieritas	46
3. Analisis Regresi Linier Berganda	47
4. Uji Hipotesis	48
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	48
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	48
c. Uji koefisiensi Determinasi (R^2)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	50
1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu.....	50
2. Letak Geografis.....	51
3. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu	52
4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rantauprapat	53
5. Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu	54
B. Analisis Hasil Penelitian.....	56
C. Pengujian dan Hasil Analisis Data	57
1. Hasil Uji Instrumen.....	58
a. Uji Validitas	58
b. Uji Reliabilitas	61
2. Hasil Uji Asumsi Dasar	64
a. Uji Statistik Deskriptif	64
b. Uji Normalitas	65
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Multikolinieritas	66
b. Uji Heteroskedastisitas.....	67
4. Regresi Linear Berganda.....	68
5. Uji Hipotesis	70
a. Uji T (Parsial).....	70
b. Uji F (Simultan)	72
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
E. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah pembayaran zakat melalui platform online	8
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variable	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X1)	57
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Analisis Variabel Kegunaan (X3)	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Analisis Variabel Keamanan (X4)	59
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Variabel Minat (Y)	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X1)	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan (X2)	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kegunaan (X3)	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keamanan (X4)	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.14	Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.16	Hasil Uji T	69
Tabel 4.17	Hasil Uji F	71
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Platform Virtual Account (VA), Platform online</i>	22
Gambar 2.2	<i>Platform online</i>	31
Gambar 2.3	Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Gambar 4.2	Profil Responden Berdasarkan Usia	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat berfungsi untuk memberdayakan ekonomi Islam. Jika syahadat adalah pondasi bangunan keIslaman seseorang, shalat adalah manifestasi kesalehan vertikal, maka zakat adalah instrumen efektif untuk menegakan kesalehan horizontal. Zakat merupakan satu-satunya rukun Islam yang berorientasi secara langsung kepada pemberdayaan ekonomi umat. Jika zakat belum ditegakan secara benar, maka kondisi ekonomi umat akan terpuruk. Pesatnya perkembangan dan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi modern saat ini telah membuka era baru dalam perkembangan budaya dan peradaban umat manusia, yang dikenal dengan era globalisasi.¹Dimana pada era ini ditandai dengan munculnya berbagai teknologi digital yang dapat membuat semakin dekatnya jarak hubungan komunikasi antar bangsa dan budaya masyarakat yang berjauhan. Pada era ini juga dunia dibuat seperti menjadi suatu sistem yang tampak sebagai satu kesatuan serta saling memiliki ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Teknologi digital merupakan suatu proses peralihan sistem kerja dari pengoperasionalannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputer.² Pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini dapat kita lihat dengan munculnya berbagai alat

¹Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 5.

²Aan Ansori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7 (1), Januari- Juni 2016, h. 2.

komunikasi yang canggih dan modern, dimana seseorang dapat melakukan apa saja yang ia inginkan melalui alat komunikasi digital yang ia miliki mulai dari berbelanja online, pemesanan makanan online, pembayaran transaksi online, ojek online (ojol) dan semua kegiatan yang berbasis online lainnya, yang dapat diakses tanpa harus terbatas oleh ruang dan waktu. Media baru (Era digital) merupakan istilah yang digunakan dalam munculnya digital, jaringan internet, khususnya teknologi informasi komputer. Media baru sering digunakan untuk menggambarkan teknologi digital.³

Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia dan terbatasnya lapangan kerja yang memadai membuat masalah pengangguran di Indonesia menjadi masalah yang sulit untuk diatasi Pemerintah.⁴ Dalam hal ini salah satu lembaga/ instansi yang ikut memanfaatkan perkembangan era digital ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Selaku lembaga yang menaungi pengelolaan zakat nasional di Indonesia, Baznas memiliki tugas dan fungsinya sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yaitu pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan zakat. Jika kita melihat sejarah tentang pengelolaan zakat secara kelembagaan pada zaman Nabi Muhammad SAW, tepatnya setelah tahun kedua hijrah di Madinah hal ini tentunya dapat menjadi panduan dan pembelajaran untuk umat Islam saat ini, dimana Nabi Muhammad SAW, pada waktu itu membangun Baitul Mal sebagai tempat pengelolaan zakat kemudian membentuk amil zakat sebagai pengurus zakat. Yang

³Affatur Rohimah, "Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional", Jurnal ilmu komunikasi, 6 (2), Maret 2018, h.94.

⁴Imsar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5 (1), Januari-Juni 2018, h.146.

masing- masing memiliki tugas yaitu terdiri dari katabah atau petugas yang mencatat para wajib zakat, hasabah yaitu petugas yang menaksir dan menghitung zakat, jubah yaitu petugas yang mengambil zakat dari muzakki.

Namun jika melihat kasus yang sering terjadi di Indonesia, jumlah dana zakat yang berhasil dikumpulkan terhitung masih sangat rendah, tercatat dari laporan Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (PUSKASBAZNAS) bahwasanya jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun dari seluruh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) masih terlampau jauh bila dibandingkan dengan potensi dari dana zakat yang ada. Fenomena tersebut menunjukkan perlu adanya pemecahan solusi yang komprehensif berupa metode dan alat yang tepat untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat.

Jika ditinjau dari semakin majunya zaman dengan teknologi yang semakin canggih. Maka masyarakat di Indonesia yang wajib membayar zakat mendapatkan kemudahan jika ingin menuntaskan kewajibannya tanpa harus datang ke Badan Amal Zakat, cukup dengan melakukan transaksi online melalui *platform online* yang telah disediakan oleh Badan Amal Zakat tersebut. Perkembangan teknologi yang melaju dengan cepat, menjadikan segala aktifitas masyarakat menjadi mudah dan memberikan manfaat yang besar terutama di bidang ekonomi. *Online Payment System* atau sering disebut dengan OPS merupakan salah satu fitur dari *platform* yang bisa memudahkan masyarakat melakukan transaksi keuangan kapanpun dan dimanapun berada. *Platform* tersebut tidak hanya digunakan untuk berbelanja atau membayar tagihan-tagihan, namun juga bisa digunakan untuk kegiatan amal dan zakat, dan diketahui bahwa

digitalisasi pembayaran zakat dapat meningkatkan potensi penerimaan zakat. Lembaga amil zakat dapat meningkatkan keterampilannya untuk memanfaatkan peluang yang ada. Disebutkan bahwa selalu ada peluang bagi lembaga amil zakat untuk menggunakan teknologi keuangan untuk mengumpulkan zakat karena kekuatan teknologi informasi di era 4.0. Sehingga masyarakat dapat menyalurkan zakatnya dengan sangat mudah.

Beberapa pemanfaatan *platform* yang telah digunakan di lembaga zakat sampai saat ini seperti, *Platform* pembayaran zakat, *virtual assistant*, *big data*, membangun jaringan kolaboratif dalam organisasi ekosistemnya, pemanfaatan *mobile handphone* untuk kemudahan semua orang dalam mengakses informasi tentang zakat, menganalisis peluang dan tantangan lembaga zakat, mendorong informasi dan penurunan biaya promosi dengan solusi cepat dan terukur serta *platform online* pembayaran zakat dinilai akan memengaruhi proyeksi penghimpunan jumlah dana zakat, infak dan sadaqoh (ZIS). Perkembangan sistem informasi dan *platform online* di dunia perzakatan merupakan suatu hal yang membanggakan dan patut diapresiasi sebab hal itu menunjukkan progres yang baik bagi perkembangan zakat. *Platform* zakat itu sendiri harus didukung dengan sistem informasi yang kuat dan mudah diterima oleh masyarakat sehingga mempermudah masyarakat dalam membayar zakat secara *online*.

Tren dalam berzakat online menjadi salah satu mekanisme pembayaran zakat di era modern ini sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan, namun dengan adanya tren tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat di Indonesia khususnya di Kabupaten Labuhanbatu berminat untuk melakukan

transaksi digital tersebut. Terdapat beberapa kemungkinan yang bisa memengaruhi minat masyarakat dalam mempercayakan *platform online* sebagai sarana dan fasilitas yang dapat menyalurkan zakatnya, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia cenderung ragu atau sensitif jika berhubungan dengan uang atau materi. Tingkat kepercayaan yang dimiliki bisa saja berkurang atau tidak ada sama sekali, manusia lebih tenang dan puas jika langsung menyalurkan zakatnya pada Amil Zakat secara langsung.

Platform online adalah sistem atau infrastruktur yang berguna agar aplikasi atau layanan digital bisa saling beroperasi dan berinteraksi satu sama lain. Penduduk Kabupaten Labuhanbatu mayoritas memeluk agama Islam, pertumbuhan penduduk muslim di Kabupaten Labuhanbatu semakin meningkat dari tahun ke tahunnya. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Labuhanbatu masih mengalami peningkatan di beberapa tahun, sementara diketahui bahwa potensi zakat yang didapat dari penduduk muslim Kabupaten Labuhanbatu sangat besar dan dapat disalurkan untuk pemberdayaan ekonomi produktif. Seharusnya kewajiban berzakat untuk umat muslim dengan metode penyaluran dana zakat produktif mampu menjadi alternatif solusi bagi permasalahan kemiskinan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu sendiri berdiri pada tahun 2013 dan mulai menggunakan *Platform online* sejak tahun 2019 sesuai dengan maraknya perkembangan teknologi berbasis digital serta merujuk dari BAZNAS yang sudah melakukan pembayaran zakat melalui *platform online*.

Dengan mengikuti perkembangan zaman, Sejak 2016 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merambah ke dunia digital untuk melakukan literasi dan

sosialisasi tentang zakat, tetapi selanjutnya ternyata ada fintech juga yang mempermudah sehingga kita bisa juga menjadi alat bayar yang kemudian di kerjasama kan antara pihak BAZNAS dan juga *Platform* digital sebanyak 108 *platform* digital per-2021 yaitu yang terdiri dari lima *platform* online yang disediakan, meliputi : BAZNAS *platform*, Commercial *platform*, social media *platform*, Innovative *Platform* dan yang terakhir Artificial Intelligence *Platform*,” ujar Rizaluddin Kurniawan (Pimpinan BAZNAS 2020-sekarang).

Menurut H. Erwin Siregar, SH ketua Baznas Kabupaten Labuhanbatu mengungkapkan bahwa dalam menggaungkan zakat di era digital dengan memfasilitasi penghimpunan zakat melalui *platform virtual account* (VA), sekarang zaman sudah digital, jadi penghimpunan zakat juga harus ikut digital kita bisa memanfaatkan teknologi seperti aplikasi, website dan media sosial untuk memudahkan masyarakat dalam berzakat dan juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengumpulan serta pengelolaan dana zakat,” ujarnya.

Kemudian, Bambang Suherman selaku direktur komunikasi dan aliansi strategis Dompot Dhuafa menyatakan bahwa sampai saat ini ada sekitar 44 *platform* digital yang bekerjasama dengan Dompot Dhuafa yang berbagai macam model. Setelah itu perkembangan transaksi zakat digital Dompot Dhuafa dari 2017-2018 proyeksi nya 65 % dan Realisasi nya 73%, kemudian dari 2018- Sekarang rata-rata >80% di proyeksikan. Adapun faktor- faktor yang akan diteliti yaitu faktor kegunaan, faktor kemudahan, Keamanan dan faktor kepercayaan.

Namun, disisi lain banyak platform yang kemudian tidak aktif dan menyebabkan berkurangnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pembayaran

ZIS melalui platform online. Banyaknya usaha yang dilakukan oleh lembaga zakat dalam menggandeng platform tentu tidak akan bisa sukses tanpa adanya dukungan dari muzaki itu sendiri. Minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Minat berperilaku merupakan minat (keinginan) seseorang untuk melakukan sesuatu, seseorang dapat melakukan sesuatu apabila terdapat minat atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Apabila dalam konteks penggunaan sistem informasi perilaku (*behaviour*) merupakan penggunaansesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi tersebut. Berhasil atau tidaknya suatu teknologi yang dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan bergantung dari para penggunanya. Suatu teknologi akan berhasil jika penggunanya semakin jumlahnya serta terus digunakan. Maka oleh karena itu, minat seseorang untuk , menggunakan teknologi menjadi faktor penting

Schurr dan Ozane, Lewicky dan Wiethoff menyatakan kepercayaan merupakan keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar keputusan orang lain, dasar kata-kata orang lain, dan tindakan orang lain. Hal yang mempengaruhi berkembangnya sistem kepercayaan orang lain dapat melalui pengalaman saat berhubungan dan aturan maupun norma yang ada pada suatu lembaga atau masyarakat.⁵

Kemudahan penggunaan biasa diartikan dengan keteraksesan suatu layanan misalnya, mudah dikendalikan, digunakan dengan nyaman, dan tidak merasa repot ketika digunakannya. Salah satu tujuan zakat *online* yaitu amil zakat

⁵Rosmawati, et,al, “Membangun Nilai Kepercayaan Terhadap Teman Sebaya di Lingkungan Pendidikan (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 7 Baubau)”, Jurnal Edukasi Cendekia, Vol. 6 (1), 2022, hlm 31

mudah dalam pengumpulan zakat secara online dapat dilakukan dengan mudah, maupun praktis dilakukan dimana saja tempat maupun waktunya.⁶

Kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.⁷ Maka dari itu, penggunaan layanan zakat *online* akan dipertimbangkan apakah akan memberi kegunaan dan manfaat untuk para penggunanya atau tidak. Di jaman yang serba online seperti ini masyarakat akan lebih merasa dimudahkan apabila membayar zakat secara *online*

Keamanan adalah sesuatu yang dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.⁸ Kemudian *privasi* disini mengarah pada perlindungan informasi pribadi konsumen. Pengguna zakat *online* akan mempertimbangkan keamanan dan *privasi* layanan zakat *online*, dan jika layanan memberikan keamanan dan *privasi*, maka para pengguna layanan tidak akan ragu dalam melakukan pembayaran zakat di sistem tersebut.

Tabel 1.1
Jumlah pembayaran zakat melalui platform online

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembayaran
2020	210 orang	Rp 1.826.328.012
2021	205 orang	Rp. 1.974.688.800

⁶Alfin, Sekar, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Fintech (Studi Empiris Pada Muzaki Milenial Di Wilayah Jabodetabek)', Skripsi UIN Alauddin Makassar, 1, 2021

⁷ilham Lee Fazri and Jayanthi Octavia, "No Title," *Analisis Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing* 6 (2020).

⁸Mukhtisar and M.A Ismail Rasyid Ridia Tariga, "No Title," *Pengaruh Efisiensi, Kemanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI ULEE KARENG BANDA ACEH)* 3 (2021).

2022	199 orang	Rp. 1.877.920.286
2023	280 orang	Rp. 2.494.955.600

Sumber data: BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan dari tabel 1.1 dapat dilihat jumlah pembayaran zakat melalui platform online pada tahun 2020 adalah sebanyak 210 orang dengan jumlah pembayaran sebesar Rp. 1.826.328.012, mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan jumlah nasabah sebanyak 205 orang dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.1.974.688.800, pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan jumlah nasabah sebanyak 199 orang dengan jumlah pembayaran sebesar Rp. 1.877.920.286 dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dengan jumlah nasabah sebanyak 270 orang dengan jumlah pembayaran Rp. 2.494.955.600.

Dari data yang di atas dapat kita lihat bahwa jumlah pembayaran zakat menggunakan *platform online* di BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu cenderung mengalami penurunan, penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan, Keamanan dan Kurang pahamnya nasabah terhadap penggunaan dalam membayar zakat secara *online*. Meskipun BAZNAS sudah menyediakan pembayaran secara *online* dengan menggunakan platform online untuk melakukan transaksi agar lebih efisien akan tetapi pada kenyataan dilapangan setelah observasi masih banyaknya orang yang lebih memilih datang ke baznas langsung mengantri untuk membayar zakat dibandingkan menggunakan *platform online*.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti dan mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah karya tulis dengan judul “**Faktor-Faktor**

yang Memengaruhi Minat Menggunakan *Platform Online* Dalam Membayar Zakat di Kabupaten Labuhanbatu”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan permasalahan yang dapat ditemui pada objek penelitian. Masalah-masalah tersebut dapat dijadikan kajian penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah yang dapat ditemui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pembayaran zakat melalui *platform online*.
2. Kurangnya minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online*.
3. Kesulitan masyarakat dalam mengoperasikan atau menggunakan pembayaran zakat melalui *platform online*.
4. Keputusan masyarakat dalam memmbayar zakat melalui *platform online* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan, social, teknologi dan reuligitas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah agar penelitian ini terarah serta tujuan yang dimaksud tercapai. Peneliti membatasi masalah kepada faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan *platform online* dalam membayar zakat di Rantauprapat.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu independent (X) dan variable dependen (Y). Definisi operasional variable adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variable

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kepercayaan (X1)	Schurr dan Ozane, Lewicky dan Wiethoff menyatakan kepercayaan merupakan keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar keputusan orang lain, dasar kata-kata orang lain, dan tindakan orang lain. ⁹	a. Integritas b. Kemampuan c. Kebaikan	Ordinal
2.	Kemudahan (X2)	Kemudahan penggunaan biasa diartikan dengan keteraksesan suatu layanan misalnya, mudah dikendalikan, digunakan dengan nyaman, dan tidak merasa repot ketika digunakannya. ¹⁰	a. Mudah dipahami b. Mudah digunakan c. Mudah menjalankan sistem	Ordinal

⁹Rosmawati, et.al, "Membangun Nilai Kepercayaan Terhadap Teman Sebaya di Lingkungan Pendidikan (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 7 Baubau)", Jurnal Edukasi Cendekia, Vol. 6 (1), 2022, hlm 31

¹⁰Alfin, Sekar, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Fintech (Studi Empiris Pada Muzaki Milenial Di Wilayah Jabodetabek)', Skripsi UIN Alauddin Makassar, 1, 2021

3.	Kegunaan (X3)	Kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. ¹¹	a. Kecepatan transaksi b. Memberikan keuntungan c. Membantu pengguna dalam bertransaksi	Ordinal
4.	Keamanan (X4)	Keamanan adalah sesuatu yang dapat mencegah penipuan (<i>cheating</i>) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. ¹²	a. Jaminan keamanan b. Pelayanan yang cepat c. Kerahasiaan data	Ordinal
6.	Minat Menggunakan Platform Online (Y)	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecondongan hati yang tinggi akan suatu keinginan atau suatu gairah. ¹³	a. Minat transaksional b. Minat refesensial c. Motiv sosial d. Dorongan dari dalam individu	Ordinal

E. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apakah faktor kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu?

¹¹Fazri and Octavia, "No Title."

¹²Mukhtisar Dan Ismail Rasyid Ridia Tarigan, " Pengaruh Efisiensi, Kemanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI ULEE KARENG BANDA ACEH) 3 (2021)

¹³Kbbi web, "Arti Kata Minat – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online", diakses dari <https://kbbi.web.id/minat.html> pada 02 Desember 2022

3. Apakah faktor kegunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu?
4. Apakah faktor keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu?
5. Apakah faktor kepercayaan, kemudahan, kegunaan, keamanan memengaruhi minat nasabah menggunakan *Platform online* dalam membayar zakat di Kabupaten Labuhanbatu?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka ada empat tujuan penelitian. Keempat tujuan penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor kegunaan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor keamanan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu.
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan, kemudahan, kegunaan, dan keamanan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui *platform online* di Kabupaten Labuhanbatu.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas dengan judul: (Faktor – Faktor yang memengaruhi minat menggunakan *platform online* dalam membayar zakat di Kabupaten Labuhanbatu). Maka hasil penelitian diatas diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penelitiserta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas penulis dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi teori atau permasalahan.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada pembaca tentang kemudahan membayar zakat dengan *platform online* dan kemudahan lembaga zakat dalam menciptakan *platform* pembayaran zakat online yang diterima oleh para muzaki di Kabupaten Labuhanbatu.

3. Bagi Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu

Peneliti mengharapakan hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi bagi masyarakat Kabupaten Labuhanbatu terkait menggunakan Platform Online dalam membayar zakat di Kabupaten Labuhanbatu.

4. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini mengharapakan hasil dari penelitian ini sebagai ajang referensi terkait Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat menggunakan

platform online dalam membayar zakat yang mana akan bermanfaat bagi kegiatan akademik bagi pihak kampus yang akan di dokumentasikan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman peneliti ataupun pembaca dalam skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika atau hasil serta poin-poin penting;

Bab I pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian, pada bab ini berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, metode analisis.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian, dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecondongan hati yang tinggi akan suatu keinginan atau suatu gairah.¹ Menurut Crow dan Crow, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dalam *Encyclopedia of Psychology* disebutkan bahwa minat sebagai faktor-faktor dalam diri individu yang mendorong kepada atau menariknya dari objek, pribadi, dan kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.

Senada dengan Mowen, Slameto menyatakan minat yaitu keterikatan dan rasa suka pada suatu aktivitas atau hal, tanpa adanya dorongan dari orang lain.² Menurut Sadirman minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri kebutuhannya sendiri. Seorang Muzakki yang membayar zakat, infak, dan sedekah akan mempunyai rasa ketertarikan yang tidak sama antara orang satu dengan yang lainnya. Selanjutnya Manilet menyatakan berdasarkan ketertarikan tadi mendorong buat belajar dan membuktikannya. Minat membayar zakat bisa diukur menggunakan indikator yang terdiri berdasarkan stimulus yang terdapat dalam diri individu, motif

¹Kbbi web, “Arti Kata Minat – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, diakses dari <https://kbbi.web.id/minat.html> pada 02 Desember 2022

²Maria Kanusta, “Gerakan Literasi dan Minat Baca”, Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021, hlm. 42

sosial dan taraf emosional. Seorang muzakki bisa dinyatakan baik apabila memang mempunyai berdasarkan unsur tadi.³ Minat membayar zakat melalui zakat digital dapat diukur dengan menggunakan 3 indikator, yakni ketertarikan, keterikatan, dan keyakinan. Minat membayar zakat pada zakat digital menjadi penting untuk dimiliki oleh muzakki, karena dengan menggunakan zakat digital lembaga pengelola zakat lebih efisien dalam merealisasikan potensi dana zakat dan lebih efektif dalam pemerataan distribusi dana zakat.

2. Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan Platform Online

Minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Minat berperilaku merupakan minat (keinginan) seseorang untuk melakukan sesuatu, seseorang dapat melakukan sesuatu apabila terdapat minat atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Apabila dalam konteks penggunaan sistem informasi perilaku (*behaviour*) merupakan penggunaansesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi tersebut. Berhasil atau tidaknya suatu teknologi yang dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan bergantung dari para penggunanya. Suatu teknologi akan berhasil jika penggunanya semakin jumlahnya serta terus digunakan. Maka oleh karena itu, minat seseorang untuk , menggunakan teknologi menjadi faktor penting.

Pengukuran variabel minat berdasarkan penelitian: a) Tertarik untuk menggunakan *Platform*, b) Keinginan menggunakan *Platform* c) Mencari informasi mengenai informasi *Platform*

³Dewi Rafiah Rakhman, Ahmad Fadli ,” Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut”, Jurnal Ekuivalensi, Vol 7, 2021, hlm. 282

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keinginan pengguna untuk percaya tanpa memikirkan akan resiko yang terjadi, adanya ekspektasi yang positif pada *platform* yang dituju. Dapat dikatakan bahwa kepercayaan yaitu ekspektasi masyarakat akan *platform* yang dipilih dapat diandalkan, terjamin keamanannya dan meningkatkan rasa percaya bagi perusahaan *platform* tersebut.

Hubungan kepercayaan dalam minat membayar zakat *online* ialah kepercayaan masyarakat dalam membayarkan zakat ke lembaga amil zakat dipengaruhi karena integritas kinerja lembaga amil zakat sebagai pengelola dana zakat, distribusi harta benda, administrasi, pengawasan, serta pertanggung jawaban atas harta zakat. Kepercayaan dalam membayar zakat melalui zakat digital dapat diartikan sebagai ketersediaan muzaki untuk menitipkan sebagian hartanya sebagai zakat kepada lembaga zakat tanpa melalui transaksi langsung untuk dikelola dan disalurkan kepada mustahik. Berdasarkan hal tersebut Kepercayaan individu dapat diukur dengan menggunakan 7 indikator yakni keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, sharing, akuntabilitas, dan penghargaan⁴. Kepercayaan muzaki dipengaruhi oleh adanya lembaga pengelola zakat yang menaungi platform digital pembayaran zakat yang baik. Sehingga apabila semakin tinggi

⁴ Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja Edisi 5. Depok: Rajagrafindo Persada.

integritas lembaga pengelola zakat maka kepercayaan dari muzakki untuk menunaikan zakat dengan zakat digital juga semakin tinggi.⁵

Karakteristik dan sifat kepribadian menjadi peran penting dalam faktor kepercayaan individu pada konteks online. Dengan hal tersebut membentuk niat dan perilaku mereka. Kepercayaan diartikan sebagai perilaku seseorang berdasarkan keyakinan terhadap karakteristik orang lain.

Kepercayaan seseorang kepada orang lain timbul dengan adanya beberapa faktor yaitu:

1) Integritas (*integrity*)

Integritas merupakan bagaimana sikap yang diberikan penjual terhadap konsumen dalam menjalankan suatu bisnis.

2) Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan sebagai acuan dalam menentukan karakteristik penjual/kompetensi yang dimiliki penjual dalam mempengaruhi seseorang.

3) Kebaikan hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati adalah keinginan dari pribadi orang lain untuk saling menguntungkan antara kedua belah pihak untuk memperoleh kepuasan.

b. Kemudahan

Kemudahan merupakan tingkatan seseorang meyakini akan sistem yang digunakan karena sistem tersebut mudah dipahami dan mudah dalam penggunaannya. Kemudian pendapat teresya mengatakan kemudahan merupakan gambaran seseorang mempercayai dan menggunakan teknologi

⁵ Andri Soemitra. 2009, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Kencana

yang bebas akan suatu usaha. Faktor kemudahan berdampak pada perilaku konsumen, dimana semakin tingginya persepsi kemudahan, akan semakin tinggi pemanfaatan teknologi. Kemudahan Penggunaan (Ease Of Use) adalah suatu keyakinan dari pengguna bahwa suatu sistem dapat digunakan tanpa usaha yang berarti.⁶

c. Kegunaan

Kegunaan merupakan suatu kemampuan atau kelebihan dari hal baik berupa barang atau jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegunaan adalah suatu barang yang memiliki nilai manfaat tersendiri yang dapat mempermudah atau meringkanskerta memiliki sebuah arti bagi barang tersebut.⁷

1) Faktor yang Mempengaruhi kegunaan

Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi kegunaan adalah:⁸

a) *Subjective Norm*

Subjective Norm didefinisikan sebagai penggabungan pandangan atau persepsi individu terhadap kepercayaan orang lain dengan persepsi mereka sendiri yang akan mempengaruhi minat individu dalam menggunakan sistem baru tersebut individu menggunakan sistem untuk meningkatkan kinerja mereka.

⁶Novita Oktavianti Parera, Evi Susati, “Loyalitas Nasabah Dari Kemudahan Penggunaan Mobile Banking”, International Journal Of Digital Entrepreneurship and Business, Vol 2 No 1, 2021, hlm 43.

⁷Agustina Pratiwi, B. et al. (2017) ‘Partisipasi Pria Dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi Vasektomi Di Kota Bengkulu’, Prosiding Seminar Nasional Ikakesmada “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”, 2(3), pp. 113–117

⁸Tusyanah “Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nominal Dengan Model Utama Pada Generasi Milinial” (Penerbit Qiara Media, 2022),hlm. 47.

b) *Image*

Image didefinisikan sebagai sejauh mana penggunaan dapat meningkatkan kualitas seseorang dalam sistem social kerna adanya peningkatan citra yang disebabkan oleh perbaikan dalam performa kinerja secara tidak langsung.

c) *Job Relevance*

Job Relevance diartikan sebagai sejauh mana persepsi individu terhadap pengguna suatu sistem berlaku untuk pekerjaannya individu menganggap ada pentingnya untuk menggunakan sistem teknologi untuk kepentingan kinerja individu ketika akan menyelesaikan pekerjaan.

2) Indikator Kegunaan

Dalam penelitian Davis adapaun indicator yang digunakan untuk mengukur variabel kegunaan yang dirasakan adalah sebagai berikut:⁹

- a) Mempercepat transaksi, yaitu teknologi dapat membantu pengguna menjadi lebih produktif.
- b) Membeikan keuntungan, menggunakan teknologi dapat membantu pengguna berkinerja lebih baik.
- c) Teknologi dapat membantu pengguna meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam bertransaksi.

Dalam hal ini masyarakat Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu sudah menggunakan pembayaran zakat melalui *platform virtual account*

⁹Tusyanah "Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nominal Dengan Model Utama Pada Generasi Milinieal" (Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 49

(VA), Platform online tersebut tercantum pada Gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1



Sumber: www.baznas.go.id

d. Keamanan

Keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem informasi. Keamanan transaksi online adalah bagaimana dapat mencegah penipuan atau paling tidak mendekteksi adanya penipuan disebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

Dalam transaksi online keamanan sistem informasi berbasis internet menjadi suatu keharusan untuk diperhatikan, Karena jaringan komputer internet bersifat publik dan global pada dasarnya tidak aman. Pada saat data terkirim dari suatu komputer ke komputer lain dalam internet, data ini akan melewati sejumlah komputer lain yang bisa memberi kesempatan kepada pengguna internet lain untuk menyadap atau mengubah data tersebut. Pembobolan sistem keamanan di internet hampir setiap hari terjadi di

seluruh dunia. Resiko bertransaksi melalui internet sangat dimungkinkan, penyusup berhasil mengakses komputer dalam jaringan yang dilindungi. Jika terjadi ketidaknyamanan dalam jaringan komputer menjadi beban bagi pelaku usaha dalam hal tanggung jawabnya.

3. Platform Online

Platform Online (Pembayaran elektronik) sering disebut e-payment merupakan pembayaran yang dilakukan secara elektronik. Dalam e-payment uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses transfer diinisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Komponen utama pembayaran elektronik meliputi aplikasi pengiriman uang, infrastruktur jaringan, dan aturan serta prosedur yang mengatur sistem keuangan. Pembayaran elektronik dapat secara drastis meningkatkan efisiensi pembayaran dengan mengurangi biaya transaksi dan melakukan transaksi barang dan jasa dengan nilai yang sangat rendah.¹⁰

Di Indonesia, terdapat beberapa aspek hukum dari Islamic crowdfunding yang dikeluarkan oleh otoritas pemerintah, yakni:

- a. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia NO: 117/DSN MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
- b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/Pbi/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial

¹⁰Muhasidah, U., & Sobari, N. (2021). Determinants of the intentions of Indonesian Muslim millennials in cash waqf using E-Payment. *J. Ekon. Dan Perbank. Syariah*, 9(2), 65-91

- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 /Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah Indonesia yang diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dimana hal tersebut membuat BAZNAS memiliki tanggung jawab utama untuk mengontrol tata kelola zakat (termasuk pengumpulan dan pendistribusian) dalam praktik nasional.¹¹

4. Zakat

a. Pengertian Zakat dan Jenis Zakat

Zakat yang berarti kesucian, keberkahan, pertumbuhan dan perkembangan. Dinamakan zakat karena orang yang melaksanakan ibadah ini mengharapkan memperoleh berkah, zakat juga berfungsi mensucikan jiwa manusia dan menyuburkan macam-macam bentuk kebaikan.¹² Adapun Kata zakat secara bahasa berasal dari kata zaka yazku zaka'an wa zakwan yang berarti berkembang dan bertambah. Lewis Ma'luf menyatakan bahwa zakat secara bahasa berarti pembuktian (shadaqah), penyucian (taharah), dan pemurnian sesuatu (sufwatu sya'i).¹³ Menurut Yusuf Qardhawi zakat merupakan sejumlah harta khusus dan wajib diserahkan kepada golongan

¹¹Hudaefi, F. A. (2020). How does Islamic fintech promote the SDGs? Qualitative evidence from Indonesia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 12(4) 353-366

¹²imam ghazali M. Nur, "Fenomena Korban Bencana Dan Tunawisma Yang Termasuk Mustahiq Zakat," *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (2022).

¹³Rahmad Hakim, "Manajemen Zakat: Teoritis, Konsepsi, dan Implementasi", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm. 2

orang tertentu yang berhak menerimanya berdasarkan perintah Allah SWT.¹⁴

Senada dengan Yusuf Qardhawi, Sayyid Sabiq menyatakan zakat adalah sebuah aset yang dikeluarkan oleh manusia dari hak Allah SWT, untuk diberikan kepada fakir miskin.¹⁵ Menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam, zakat merupakan rukun keempat dari rukun Islam. Orang yang telah mengeluarkan zakat berarti telah membersihkan (menyucikan) dirinya dari sifat kikir dan tamak, juga telah membersihkan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh (berkembang) dan membawa berkah. Hubungan antara pengertian zakat menurut istilah dengan pengertian zakat secara bahasa, memiliki kaitan yang sangat nyata dan erat sekali bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi bersih, suci, subur, berkembang bertambah¹⁶.

Zakat bagian dari rukun Islam yang ke 4, Ketika seseorang membayar zakat, maka akan dapat membersihkan jiwanya dari sifat buruk dalam dirinya seperti sifat kikir, serakah, dan dosa lainnya. Selain dapat membersihkan jiwanya dari sifat yang buruk, berzakat juga dapat memberikan keberkahan kepada orang yang berzakat. Yaitu keberkahan hartanya, keluarganya, serta dapat membersihkan dari hal – hal yang

¹⁴Moh. Elman, et al, “Zakat dan Pengelolaannya”, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 2

¹⁵Agus Hermanto dan Rohmi Yuhani’ah, “Pengelolaan Shadaqah, Zakat dan Wakaf”, (Batu: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 18

¹⁶Fardal Dahlan, Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Dan Implementasinya Di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang ,(Skripsi Sarjana : Jurusan Manajemen Zakat Dan Waqaf, Parepare, 2020)

haram. Berikut dalil tentang hukum wajib berzakat dalam surah Al-Baqarah ayat 43 yang artinya sebagai berikut:¹⁷

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, serta ruku’lah beserta orang-orang yang rukuk. (QS Al Baqarah {2}:43)¹⁸

Ayat ini menjelaskan bagaimana seorang muslim wajib mengerjakan ibadah sholat dan juga menunaikan zakat. Hal ini bentuk dari keimanan kita sebagai umat muslim dengan melaksanakan kewajiban-Nya.

Zakat merupakan instrumen dalam ekonomi islam yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku seorang muslim dan dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Disamping itu zakat tidak bersifat Gharar dan Maisir, karena Gharar merupakan larangan utama kedua dalam transaksi muamalah setelah riba. Penjelasan pasal 2 ayat (3) peraturan Bank Indonesia no.10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia n0.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syari’ah memberikan pengertian mengenai Gharar sebagai transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syari’ah. Sedangkan Maisir adalah transaksi yang digantungkan pada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-

¹⁷Hidayat, Andi dan Mukhlisin, Analisis Pertumbuhan Zakat pada Aplikasi Onlinr Dompot Dhuafa (Jurnal Ilmiah Ekonomi Ekonomi Islam 6(3)). Hal 1-10.

¹⁸Kementrian Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya.

untungan. Identik dengan kata Maisir adalah qimar. Menurut Muhammad Ayub, baik maisir maupun qimar dimaksudkan sebagai permainan untung-untungan (game of chance). Dengan kata lain, yang dimaksudkan dengan maisir adalah perjudian. Maka upaya zakat yang sangat menonjol ialah membantu masyarakat muslim lainnya agar selalu berpegang teguh dan taat terhadap islam. Sangat disayangkan apabila kemiskinan ini terus berkepanjangan dapat mengancam ketahanan iman, ahlak dan tingkah laku bagi umat islam.¹⁹

Amil zakat seharusnya memiliki *positioning* dan kekuatan dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang mengerti bahwa zakat adalah kewajiban. Ditinjau dari sistem zakat itu sendiri sebagai implementasi ajaran Islam di bidang ekonomi, mengharuskan fungsi dan peran amil zakat yang kuat agar dapat melaksanakan tugasnya dengan segala tanggung jawab dan fungsinya. Selain itu, sejak jaman dahulu dikenal bahkan perlu diketahui bahwa negaralah yang bertanggungjawab atas terealisasinya sistem zakat secara benar, transparan dan tepat sasaran. Pengumpulan zakat hanya dari satu sumber saja dalam hal ini Muzaki (pembayar zakat), namun penyaluran zakat adalah kepada Mustahik delapan asnaf (golongan).

Secara umum zakat dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu zakat fitrah dan juga zakat mal. Untuk lebih jelasnya berikut ada beberapa jenis zakat yang wajib dibayarkan umat muslim yaitu:

¹⁹ FAHMI MAKRAJA, "ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN EKONOMI ISLAM DALAM UPAYA MENGENTASKAN KEMISKINAN DI INDONESIA," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 3 (2024).

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah dalam bahasa Arab disebut *al-fithri* dinamakan juga zakat al-nufus. Disyari'atkan pada tahun kedua Hijriah, ketika diwajibkan *shaum* Ramadhan kepada umat Islam. *Fithri* secara bahasa berarti membuka/membelah. Jadi, zakat fithri yaitu zakat yang diwajibkan karena berbuka dari bulan Ramadhan. Pengertian yang lebih spesifik tentang zakat fithri adalah sejumlah bahan makanan pokok yang dikeluarkan pada bulan Ramadhan oleh setiap orang muslim bagi dirinya dan bagi orang yang ditanggungnya yang memiliki kelebihan makanan pokok untuk sehari pada hari raya idul Fitri²⁰

2) Zakat Mal

Secara bahasa, harta merupakan semua hal yang ingin dimiliki oleh orang, dimanfaatkan, dan disimpan. Secara istilah, harta merupakan segala hal yang bisa digunakan dan bisa dimiliki. Bisa dikatakan sebagai harta jika hal tersebut dapat dihimpun, disimpan, dimiliki, dikuasai, dan dimanfaatkan sama dengan ghalibya. Syarat aset yang wajib dizakati yaitu berkembang atau bertambah, , terbebas dari hutang, lebih dari kebutuhan pokok, cukup nisab, milik penuh dan sudah berlalu satu tahun.²¹

Syarat dari zakat harta yakni bukan berasal dari harta yang haram melainkan harus halal, memadai batas minimum, dan barangnya sudah mencapai satu tahun lamanya. Untuk mengeluarkan zakat mal dengan

²⁰ Syafrida & Nurhayati Zein, *Fiqih Ibadah*, (Kota Pekanbaru, 2015), Hal. 128.

²¹ Lisa Oktaviana, "Pengelolaan Zakat Maal di Singingi Hilir", *JuhanPerak*, Vol. 2 (3), 2021, hlm 202

85gram emas. Zakat harta ditakar dengan 25% dikali dengan harta kepunyaan yang sudah mencapai satu tahun. Di dalam surah Al- Baqarah ayat 267 menjelaskan yang dimana artinya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ
مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ
تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Infaklah sebagian dari hasil usahamu yang baik- baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya".(QS Al-Baqarah {2}: 267)²²*

Sebagai salah satu rukun Islam, zakat adalah fardhu ‘ain dan kewajiban ta’abuddi. Dalam Al - Qur'an perintah zakat sama pentingnya dengan perintah shalat. Zakat merupakan rukun agama Islam yang sama dengan rukun - rukun agama Islam yang lain, merupakan fardhu dari fardhu - fardhu agama yang wajib diselenggarakan. Di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menyuruh kita untuk melaksanakan dan menunaikan zakat. Sedemikian pula banyak sekali hadis yang menganjurkan dan memerintah kita memberikan zakat.²³

3) Zakat Rikaz

Harta yang ditemukan dengan sendirinya yaitu yang ditemukan dari milik orang (masa sebelumnya) atau harta karun, dan yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah 20% atau seperlima (1/5) dari semua harta

²² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya,45

²³Hasbiy as-Shidiqiy, Op.cit., hlm.15

yang ditemukan. Tidak disyaratkan nisab dan haul seperti kepada kewajiban zakat yang lainnya dan disalurkan kepada yang berhak menerima, sisanya yaitu 80% atau empat perlima (4/5) untuk penemunya.

4) Zakat Pertanian

Diwajibkan untuk mengeluarkan zakat apabila telah mencapai syarat bahwa ia dimilikinya saat wajib zakat dan sampai nisabnya, dan kadar nisabnya adalah lima wasaq, yaitu tiga ratus (300) sha' Nabi saw, yaitu sekitar enam ratus dua belas (612) kg gandum.

5) Zakat Perdagangan

Barang dagang ialah sesuatu yang disediakan untuk jual beli karena ingin mendapatkan keuntungan. Barang dagangan tidak hanya dalam satu bentuk harta tetapi mencakup semua harta benda yang diperdagangkan. Perdagangan yang telah mencapai nisab, genap setahun, wajiblah zakat padanya dan dinilai di akhir tahun²⁴

6) Zakat Logam mulia

Zakat perhiasan seperti ini harus dikeluarkan karena logam mulia termasuk dalam perhiasan mengalami perkembangan yang bagus dari waktu ke waktu. Zakat ini dikeluarkan 2,5% dengan syarat telah dimiliki selama satu tahun dan telah mencapai nisab 20 dinar untuk emas atau setara 85 gram emas murni. Kemudian untuk perhiasan perak nisabnya sebesar 200 dirham atau setara 672 gram perak.²⁵

²⁴ Syafrida & Nurhayati Zein, *Fiqih Ibadah*, (Kota Pekanbaru, 2015), Hal. 136 – 142.

²⁵ Sekar Arifin factor- factor yang memengaruhi keputusan muslim milenial dalam membayar zakat melalui paltfrom fintech Yogyakarta (Universitas Islam Indonesia: 2021).

7) Zakat Binatang Ternak

Zakat jenis binatang ternak akan dikeluarkan untuk dimanfaatkan dagingnya, ataupun tenaganya. Untuk nisab dari zakat ini yaitu 5 ekor unta, 30 ekor sapi, dan 40 ekor untuk kambing.

8) Zakat Harta Lainnya

Zakat harta lainnya dapat dikategorikan misalnya zakat profesi, pendapatan, dan jasa dimana zakat dikeluarkan dari hasil penghasilan suatu profesi. Kemudian ada zakat pertambangan yakni zakat yang nantinya ada perhitungan dari hasil usaha pertambangan yang tentunya sudah mencapai nisab dan haul.

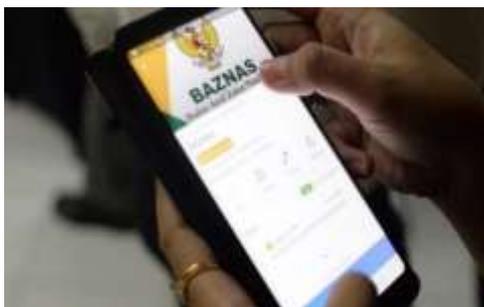
9) Zakat Online

Zakat *online* akhir-akhir ini semakin berkembang terlebih lagi pada masa pandemicovid 19 seperti ini. Seperti pendapat dari BAZNAS M. Arifin Purwakananta mengatakan bahwa, “Dari tahun ke tahun potensi zakat *online* mengalami peningkatan yang pesat. Dimana masyarakat membayar zakat tidak hanya dengan tatap muka tetapi bisa dilakukan secara *online*.” Menurut Syarif Hidayatullah mengatakan bahwa, “selama pandemi ini membayar zakat dilakukan dengan *online* sah-sah saja apabila melakukan suatu syarat yaitu yang terpenting transparansi.” Walaupun seperti itu, namun banyak sekali masyarakat bertanya-tanya dan bingung akan adanya zakat *online* ini antara pro dan kontra. Pernah ada kajian yang diselenggarakan oleh Dewan Rumah Zakat Syariah terkait zakat *online*, berdasarkan kajian yang telah

dilakukan bahwa zakat yang dilakukan secara non tunai atau secara tidak langsung diperbolehkan.

Banyak pendapat dari para Ustad dan ulama yakni membayar zakat secara tidak langsung hukumnya boleh. Karena hal ini merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah seseorang dalam menunaikan zakat. Dan selagi tidak melanggar hal-hal yang tidak syari. Terkait hal ini BAZNAS sudah menyediakan beberapa *platform online* yang bisa diakses masyarakat. *Platform online* tersebut tercantum pada Gambar sebagai berikut:

Gambar 2.2



Sumber: (Baznaz.go.id)

1) Commercial Platform

Commercial platform sudah bekerja sama dengan *e-commerce* dan menyediakan pembayaran zakat *online* seperti di *shoppe, lazada, tokopedia, elevenia, blibli*, dan lain-lain. Serta tersedia di suatu layanan *fintech* misalnya *OVO, Gopay, Linkaja*, dan lain-lain.

2) Social Media Platform

Adanya iklan dan juga kampanye yang sering ada di social media untuk mengajak masyarakat membayar zakat secara *online*. *Social*

media platform seperti facebook, Whatsapp, twitter, dan lainnya.

3) *Innovative Platform*

Baznas membuat layanan yang sifatnya dengan memakai *QR Code*.

4) *Artificial Intelligence Platform*

Baznas mengadakan kampanye dengan menggunakan Chatbot di aplikasi *Line* yang bernama *Zakat Virtual Assistan* atau di singkat (ZVA) yang dapat kita temukan di aplikasi *Line* dengan akun yang bernama @baznasindonesia. Itulah tadi ada 5 *platform* yang tersedia untuk melakukan pembayaran zakat *onlinedari* Jenis dan Sumber Data.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan atau acuan perbandingan landasan penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang dilakukan oleh:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Erwanda Nuryahya (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2019)	Penerimaan & Penggunaan <i>Platform</i> Pembayaran Zakat Oleh Muzaki: <i>Modifikasi Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i>	Zakat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam menggunakan <i>platform</i> untuk pembayaran zakat online. ²⁶
2.	Mohammad Alfian, Hesti Widianti, Arifany Ferida	Faktor Penentu Minat Muzakki Membayarkan Zakat Pada Lembaga	Faktor kepercayaan memengaruhi pembayaran zakat

²⁶Nuryahya, E. (2019). *Penerimaan Dan Penggunaan Platform Pembayaran Zakat Oleh Muzaki: Modifikasi Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Universitas Pendidikan Indonesia

	(2021)	Amil Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi	melalui <i>platform</i> online ²⁷
3.	Puguh Kharisma, Prabowo Yudo Jayanto (2021)	Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat Dalam Membayar Zakat, Infaq Dan Sedekah	Zakat dipengaruhi oleh variabel Kegunaan, Risiko, dan Transparansi dalam layanan E-zakat ²⁸
4.	Windi Astuti, Budi Prijanto (2021)	Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan <i>Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior</i>	Zakat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com ²⁹
5.	Sekar Alfin Rostiana (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Fintech	Pendapatan, kepercayaan, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berzakat, sementara religiusitas dan brand awarness tidak berpengaruh terhadap keputusan berzakat ³⁰
6.	Rizki Yanura Ramadhani, Meri Indri Hapsari (2022)	Analisis Faktor- Faktor yang Memengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi General Milenial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transparansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat

²⁷Alfian M., Widiarti, H., Ferida, A. (2021). Faktor Penentu Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *JPA: Journal of Public Accounting*, 1 (1), 7-13

²⁸Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Fakyor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E- Zakat dalam Memabayar Zakat, Infak, Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1)

²⁹Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang memengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat melalui kita bisa.com: Pendekatan *technology acceptance model dan theory of planned behavior*. *AL-MUZARA'AH*, 9(1),21-44

³⁰Rostiana, S. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milinieal Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Fintech (*Studi Empiris Pada Muzaki Milenial Di Wilayah Jabudatek*)

			secara online generasi milenial. ³¹
7.	Muhammad Fadhil, Lili Puspita Sari (2022)	Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan GoPay	Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel kemudahan secara parsial tidak pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar ZIS menggunakan GoPay. ³²

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Erwanda Nuryahya yang berjudul *Penerimaan & penggunaan platform pembayaran zakat oleh muzaki: Modifikasi Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian Erwanda Nuryahya dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu ekspektasi kerja, ekspektasi usahan, dan pengaruh social sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen kepercayaan, kemudahan, kegunaan dan kemanan.
2. Mohammad Alfian, Hesti Widianti, Arifany Ferida yang berjudul *Faktor penentu minat muzakki membayarkan zakat pada lembaga amil zakat dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan metode PLS sebagai analisisnya, penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu,*

³¹Ramadhani, R. Y., & Hapsari, M. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milineal. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3)

³²Fadhil, M., & Sari, L. P. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan GoPay. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(1)

layanan jemput zakat, kepercayaan dan layanan penerimaan berbeda dengan penelitian ini menggunakan metode SPSS sebagai analisisnya, penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu, kepercayaan, kemudahan, kegunaan, dan kemanan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu kepercayaan.

3. Puguh Kharisma, Prabowo Yudo Jayanto yang berjudul Faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan E-zakat malam membayar zakat, infaq dan sedekah yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu, kegunaan, risiko dan transparans penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu, kepercayaan, kemudahan, kegunaan, dan kemanan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu kegunaan.
4. Windi Astuti, Budi Prijanto yang berjudul Faktor yang memengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat melalui kitabisa.com: pendekatan *Technology acceptance model dan theory of planned behavior* yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel yaitu, kegunaan, kemudahan, kontrol perilaku dan norma, penelitian terdahulu menggunakan metode SmartPLS sebagai analisisnya berbeda dengan penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu, kepercayaan, kemudahan, kegunaan, dan kemanan, menggunakan metode SPSS sebagai analisisnya. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu

dengan peneliti ini adalah menggunakan variabel independen yaitu kegunaan dan kemudahan.

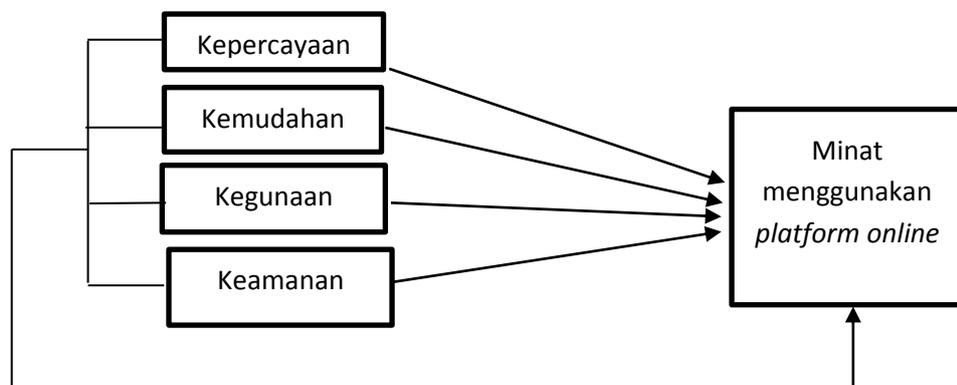
5. Sekar Alfin Rostiana Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muslim milenial dalam membayar zakat secara online melalui *platform fintech* yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan lokasi berbeda dengan penelitian ini, penelitian terdahulu menggunakan 6 variabel yaitu, pendapatan, religiusitas, *brand awareness*, kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas perusahaan, penelitian terdahulu menggunakan metode SmartPLS sebagai analisisnya berbeda dengan penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu, kepercayaan, kemudahan, kegunaan, dan keamanan. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah menggunakan variabel independen yaitu kepercayaan.
6. Rizki Yanura Ramadhani, Meri Indri Hapsari Analisis faktor- faktor yang memengaruhi niat membayar zakat online bagi General Milenial yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu, transparansi, kepercayaan dan reputasi penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu, kepercayaan, kemudahan, kegunaan, dan keamanan. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama penelitian kuantitatif.
7. Muhammad Fadhil, Lili Puspita Sari Faktor- faktor yang memengaruhi minat membayar ZIS menggunakan GoPay yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel yaitu, kemudahan, kesadaran merek dan religiusitas

penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu, kepercayaan, kemudahan, kegunaan, dan keamanan. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data kuisioner.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan dari variabel independen, untuk mengetahui secara persial dan simultan variabel bebas yaitu Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan, dan Keamanan (X) apakah ada hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan membayar zakat melalui *platform online*.

Kerangka Pikir
Gambar 2.3



X : kepercayaan, kemudahan, kegunaan, keamanan (Variabel Bebas)

Y : minat menggunakan *platform online* (Variabel Terikat)

→ : Memengaruhi variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) secara keseluruhan.

D. Hipotesis

Penelitian ini memiliki 4 hipotesis, antara lain:

H_{a1}: Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*

H₀₁: Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*

H_{a2}: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*

H₀₂: Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*

H_{a3}: Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*

H₀₃: Kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*

H_{a4}: Keamanan berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*

H₀₄: Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*.

H_{a5}: Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan, Keamanan berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat melalui *platform online*.

H₀₅: Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan, Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui *platform online*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan *Platform online* dalam membayar zakat. Penelitian mulai pada November sampai dengan selesai.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yakni kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numeric (angka).⁴⁶ Pemilihan jenis data kuantitatif deskriptif disini yakni mengkaji apakah ada hubungan keputusan muzaki membayar zakat secara *online* melalui *platform* dengan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan *privasi*, dan tingkat kepercayaan pengguna.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan, dipelajari, dan disimpulkan peneliti.⁴⁷

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁴⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga, 2015), Hlm. 145.

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis"(Bandung : Alfabeta,2018),hlm.115.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁴⁸

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki suatu objek. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah pengguna *Platform online* dalam membayar zakat di Rantauprapat *Platform* digital sebanyak 108 *platform* digital per-2021 yaitu yang terdiri dari lima *platform* online yang disediakan, meliputi : *BAZNAS platform*, *Commercial platform*, *social media platform*, *Innovative Platform* dan yang terakhir *Artificial Intelligence Platform*, dan yang menjadi populasi penelitian ini adalah pengguna *platform* pada pembayaran zakat yaitu sebanyak 894.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesungguhnya yang akan menjadi objek penelitian.⁴⁹ Sampel juga dapat diartikan sebagai individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian agar lebih objektif istilah dari keseluruhan individu penelitian sebaiknya diganti istilah subyek atau obyek. Sampel yaitu sampel yang memiliki populasi atau representative artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal.⁵⁰

Dan peneliti menggunakan Rumus Slovin dalam pengambilan sampel.

⁴⁸ Sugiyono, "Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D", (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 80

⁴⁹ Sugiyono, "Metode penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 123

⁵⁰ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian", (Jakarta, Bumi Aksara, 2018), Hlm. 107

Rumus Slovin adalah $n = \frac{N}{N(1+e^2)}$

Dimana:

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = adalah ukuran populasi

E = adalah *margin of error*

Dengan demikian untuk mengetahui sampel yang akan digunakan maka menggunakan rumus Slovin

$$\begin{aligned} n &= \frac{894}{1+894(0,1)^2} \\ &= \frac{894}{1+894} \\ &= \frac{994}{9,94} \\ &= 89,93 = 90 \end{aligned}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang

D. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Umumnya cara pengumpulan data menggunakan teknik seperti:⁵¹

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun. Data yang diambil merupakan data primer. Kuesioner ini bersifat tertutup. Kuesioner diharapkan dapat dikembalikan kepada peneliti, dalam waktu yang ditentukan. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner

⁵¹ Juliansyah Noor, “Kupas Tuntas Data penelitian SPSS 22”, (Jakarta: PT Elev Media Komputido, 2014), hlm.41.

atau angket yang berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari variabel yang diteliti. Angket yang digunakan bersifat tertutup, karena responden hanya memilih jawaban dalam bentuk ceklis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat yang digunakan dalam analisis, desain dan dokumentasi sistem dan untuk memahami keterkaitan antara subsistem yang satu dengan beberapa sub sistem yang lainnya. catatan dari kejadian atau peristiwa yang telah lewat, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau foto, video dll.

E. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu metode alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya dari objek penelitian, maka hasil penelitian dikatakan valid.

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya kuesioner yang disiapkan, maka perlu menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Uji Validitas ini dapat dirumuskan, jika t hitung $<$ dari t tabel maka datanya dapat diterima, dan apabila t hitung $>$ dari t tabel maka datanya dinyatakan tidak dapat diterima.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur

tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0

Kriteria dalam pengujian reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Croanbach alpha $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- 2) Jika nilai Croanbach alpha $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

Peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk analisis kuantitatif. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau juga menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat simpulan yang berlaku untuk generalisasi. Statistik deskriptif untuk mencari efisien antara hubungan variabel melalui analisis korelasi, melakukan dugaan dengan analisis regresi, serta membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

Peneliti menggunakan kuisioner dengan menggunakan lima kemungkinan jawaban dimana responden harus memilih kemungkinan jawaban tersebut dalam masing-masing poin jawaban. Dari jawaban itu kemudian disusun kedalam kriteria nilai bagi setiap poin pertanyaan.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi secara normal atau tidak. uji ini penting untuk dilakukan karena sering kali sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal. Data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan sisi kanan, dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan. melainkan ke tengah dengan bentuk seperti lonceng dengan mendekati nol.

Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikan $>0,05$. Ada beberapa cara untuk mengujinya, salah satunya dengan Analisa grafik. dengan metode grafik kita dapat melihat data yang digunakan memberikan distribusi normal atau tidak dengan melihat grafik histogram dan normal *probability plot*. Melihat *probability plot* adalah sebagai berikut.

- 1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satuan pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji Glejser, Uji Park atau uji white dan uji spearman rho. Pada penelitian ini menggunakan pengujian heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dapat dilihat :

- 1) Jika P value $> 0,05$ maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi
- 2) Jika P value $> 0,05$ maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.⁵²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya dalam satu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian ini dapat dilihat melalui tolerance dan lawanya varian inflantion factor (VIF). Kriteria yang digunakan dalam menentukan uji multikolinieritas berdasarkan yang dijelaskan Duli (2019: 120) antara lain adalah:

⁵²Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- 1) Pada nilai tolerance apabila nilai tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya
- 2) Pada nilai VIF apabila nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) di dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 .) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.⁵³ Adapun regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui Kepercayaan (X_1), Kemudahan (X_2), Kegunaan (X_3), Keamanan (X_4) terhadap Keputusan membayar zakat (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Keputusan Membayar zakat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Konstanta variabel X terhadap Y

X_1 = Kepercayaan

X_2 = Kemudahan

X_3 = Kegunaan

X_4 = Keamanan

⁵³ Alya Fauziyah, dkk, *Modul Statistika Ii 2014* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 28

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (kepercayaan, kemudahan, kegunaan dan kemanan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan membayar zakat). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.⁵⁴

- 1) Jika signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a ditolak, artinya secara bersama-sama independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a diterima, artinya secara bersama-sama independen berpengaruh terhadap dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS 26 dapat diperoleh melalui uji ANOVA.⁵⁵ Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

- 1) Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_a ditolak, artinya secara bersama-sama independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁵⁴Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal. 75.

⁵⁵Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018).

2) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_a diterima, artinya secara bersama-sama independen berpengaruh terhadap dependen.

c. Uji koefisiensi Determinasi (R^2)

koefisiensi determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai koefisien yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai-nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁵⁶

⁵⁶Slamet Riyanti & Aglis Andita Hamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Punlisher, 2020), hlm. 141.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu

Kantor BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu berdiri sejak tahun 2013 sebelumnya dikenal dengan nama BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) sampai pada tahun 2017 diubah menjadi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Sejak berdirinya sudah banyak program-program yang telah dilaksanakan oleh BAZNAS Kab. Labuhanbatu. Sebelum diterapkan UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, kabupaten Labuhanbatu memiliki sebuah lembaga yang khusus untuk pengelolaan zakat di Kabupaten Labuhanbatu yaitu BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq dan Sedekah). Kemudian dari BAZIS berubah nama menjadi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) Kabupaten Labuhanbatu.

BAZDA Kabupaten Labuhanbatu berdiri berlandaskan UU No 38 tahun 1999. Setelah itu BAZDA Kabupaten Labuhanbatu berubah landasan menjadi UU No 23 Tahun 2011 yang berujung menjadi perubahan nama menjadi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) kabupaten Labuhanbatu dan nama tersebut masih digunakan sampai sekarang.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu adalah lembaga pengelola zakat di wilayah Provinsi Sumatera Utara yang dibentuk berlandaskan surat keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam No.DJ.III/499 Tahun 2016 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota se-Indonesia. Adapun keberadaan BAZNAS Kabupaten

Labuhanbatu memiliki posisi yang strategis pada pengelolaan zakat di Kabupaten Labuhanbatu. Dengan diberlakukannya UU No 23 Tahun 2011, serta peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, BAZNAS Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Indonesia yang termasuk didalamnya BAZNAS Rantauprapat, diberi tanggung jawab untuk lebih optimal dalam melakukan tugas dan fungsinya.

2. Letak Geografis

Secara Geografis Kantor Badan Amil Zakat nasional (BAZNAS) Rantauprapat terletak di Jl. S.M Raja, Kompleks Masjid Al-Ikhlas, Ujung Bandar, Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu. Prov. Sumatera Utara, Indonesia. Meliki Luas Wilayah 922,318 Ha atay setara dengan 12,87% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu adalah wilayah terluas di Provinsi Sumater Utara yang terdiri dari 9 kecamatan, 98 Desa/Kelurahan. Kabupaten Labuhanbatu terletak pada titik koordinat 10 260-20 110 Lintang Utara dan 910 010-950 530 Bujur Timur dengan batas wilayah yaitu:

- a. Sebelah Utara dengan Kabupaten Asahan dan Selat Malaka.
- b. Sebelah Timur dengan Provinsi Riau.
- c. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.
- d. Sebelah Barat degan Kabupaten Toba.

3. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rantauprapat melaksanakan Kewajiban tugas dan fungsi masing-masing berpegang pada visi dan misi yang sudah ditetapkan yaitu:

a. Visi

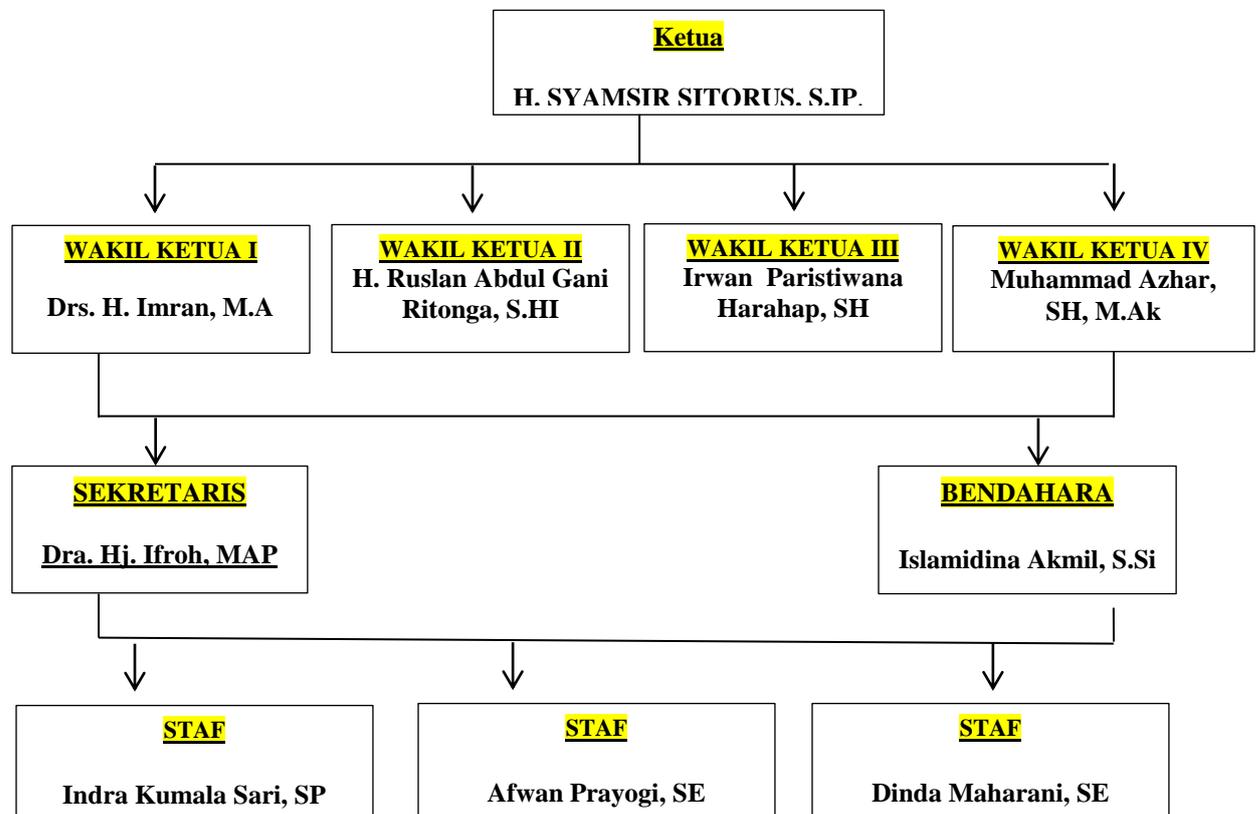
Menjadi pengelola zakat yang amanah dan transparan untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS secara merata.
- 2) Memberikan pelayanan prima dalam penerimaan dan penyaluran ZIS.
- 3) Melaksanakan management pengelolaan ZIS secara akuntable.
- 4) Meningkatkan ekonomi Ummat.
- 5) Meningkatkan status mustahik menjadi muzakki

4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Rantauprapat



Tugas Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Rantauprapat:

- a. Ketua
- b. Wakil ketua I, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat
- c. Wakil Ketua II, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat
- d. Wakil Ketua III, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan

- e. Wakil Ketua IV, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya Amil Zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi

5. Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu

a. Program Bidang Ekonomi (Labuhanbatu Makmur)

Program Ekonomi (Labuhanbatu Sejahtera) ini memiliki bantuan kepada mustahik, yang terdiri dari:

- 1) Memberikan Bantuan Modal Bergulir untuk Bina Usaha Miskin
- 2) Menyalurkan Zakat untuk Modal Bina Usaha Miskin
- 3) Menyalurkan Zakat untuk Pemberdayaan Usaha Muallaf
- 4) Menyalurkan Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan

b. Program Bidang Pendidikan (Labuhanbatu Cerdas)

Program Pendidikan (Labuhanbatu Cerdas) ini memiliki bantuan langsung kepada mustahik, yang terdiri dari:

- 1) Menyalurkan Zakat untuk Biaya Pendidikan Siswa Tingkat, SD, SMP, SMA dan Aliyah di Pesantren
- 2) Menyalurkan Zakat untuk Penulisan Skripsi-Tingkat D3 dan S1
- 3) Memberian Bantuan Penulisan Tesis S2
- 4) Menyalurkan Zakat untuk Biaya Pendidikan Mahasiswa yang Kuliah di Luar Negeri / Timur Tengah
- 5) Memberikan Bantuan untuk Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan Islam

c. Program Bidang Kesehatan (Labuhanbatu Sehat)

Program Kesehatan (Labuhanbatu Sehat) ini memiliki bantuan langsung kepada mustahik, yang terdiri dari:

- 1) Menyalurkan Zakat untuk Biaya Perobatan
- 2) Menyalurkan Zakat untuk Penyangdang Disabilitas (Alat Kesehatan)
- 3) Memberikan Bantuan untuk Khitanan
- 4) Memberikan Bantuan untuk Penanganan Ibu Hamil dan Anak Stunting

d. Program Bidang Dakwah-Advokasi (Labuhanbatu Taqwa)

Program Dakwah Advokasi (Labuhanbatu Taqwa) ini memiliki bantuan langsung kepada mustahik, yang terdiri dari :

- 1) Memberikan Bantuan kepada Da'i BAZNAS
- 2) Memberikan Bantuan Rehabilitas Masjid
- 3) Menyalurkan Zakat kepada Guru Mengaji, Nazir Masjid, dan Bilal Mayit
- 4) Memberikan Bantuan kepda Khotib Jum'at dan Penyuluh di Lembaga Pemasarakatan Rantauprapat dan Labuhanbilik
- 5) Menyalurkan Zakat untuk Persahadatan dan Pembinaan Muallaf
- 6) Memberikan Bantuan Pelaksanaan Tabligh Akbar / PHBI

e. Program Bidang Kemanusiaan (Labuhanbatu Peduli)

Program Kemanusiaan (Labuhanbatu Peduli) ini di bentuk berdasarkan dan memiliki bantuan langsung kepada mustahik, yang terdiri dari:

- 1) Menyalurkan Zakat kepada Keluarga Fakir dan Miskin
- 2) Menyalurkan Zakat kepada Anak Yatim Miskin

- 3) Menyalurkan Zakat kepada Orang Berhutang untuk Menutupi Kebutuhan Sehari-hari (Gharim)
- 4) Menyalurkan Zakat kepada Ibnu Sabil / Musafir
- 5) Memberikan Bantuan untuk Renovasi Rumah Tidak Layak Huni
- 6) Menyalurkan Zakat untuk Tunanetra

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Profil Responden

Bagian ini menyajikan informasi mengenai profil responden berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 90 responden yang menggunakan platform online dalam membayar zakat di Kabupaten Labuhanbatu.

Gambar 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

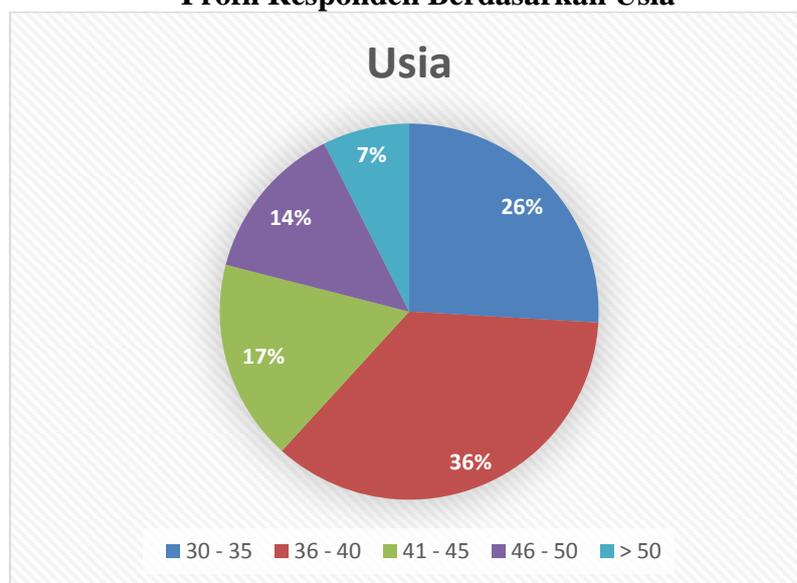


Sumber: Hasil dari pengisian kuesioner

Berdasarkan gambar 4.2 responden yang merupakan pengguna platform online dalam membayar zakat di Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 36 atau sebesar 40% dan Laki-laki yaitu

sebanyak 54 atau sebesar 59%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin Laki-laki.

Gambar 4.3
Profil Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Hasil dari pengisian kuesioner

Berdasarkan gambar 4.4 responden yang menggunakan platform online dalam membayar zakat di Kabupaten Labuhanbatu usia 36-40 tahun yaitu sebanyak 32 responden atau sebesar 35%, kemudian usia 30-35 tahun sebanyak 24 responden atau sebesar 26%, usia 41-45 tahun sebanyak 15 responden atau sebesar 17%, usia 46-50 tahun sebanyak 12 responden atau sebesar 13%, dan usia >50 tahun sebanyak 8 reponden atau sebesar 9%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia 36-40 tahun banyak yang menggunakan platform online dalam membayar zakat di Kabupaten Labuhanbatu.

C. Pengujian dan Hasil Analisis Data

Tahap awal dalam menganalisis data yaitu dengan menguji validitas dan reliabilitas menggunakan 30 sampel. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui dari

setiap item pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat lanjut melakukan pengujian selanjutnya. Telah dilakukan dengan 30 sampel dinyatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid, hal tersebut karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai cronbach alpha $>$ tingkat signifikan. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji analisis regresi linier berganda dengan 100 responden penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur pernyataan pada kuesioner, guna mendapati valid maupun tidak validnya kuesioner tersebut. Untuk penentuannya dikerjakan menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Sebagaimana $(df) = n - 2$, dengan taraf dalam uji signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dengan n sebagai total sampel. Indikator diakui valid bila jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator itu diakui tidak valid. Uji validitas kelima variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 23.0.

1) Hasil Uji Kepercayaan

Dari uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepercayaan (X_1) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,596	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,557	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,521	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,545	0,207	0,000	Valid

Pernyataan 5	0,560	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,505	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,610	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Kepercayaan (X_1) dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Kemudahan

Selanjutnya uji validitas dilakukan pada variabel Kemudahan (X_2) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,501	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,521	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,505	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,529	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,612	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,615	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,527	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Kemudahan (X_2) dinyatakan valid.

3) Hasil Uji Kegunaan

Selanjutnya uji validitas dilakukan pada variabel Kegunaan (X_3) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Variabel Kegunaan (X₃)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,625	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,618	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,567	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,542	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,515	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,610	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Kegunaan (X₃) dinyatakan valid.

4) Hasil Uji Keamanan

Selanjutnya uji validitas dilakukan pada variabel Keamanan (X₄) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Variabel Keamanan (X₄)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,620	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,536	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,508	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,514	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,574	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Keamanan (X₄) dinyatakan valid.

5) Hasil Uji Minat

Dan yang terakhir uji coba validitas selanjutnya dilakukan pada variabel Minat (Y) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Variabel Minat (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,418	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,512	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,645	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,543	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,424	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,461	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,595	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,430	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 9	0,616	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 10	0,512	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Minat (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang dipergunakan mengukur kereliabelan pada kuesioner, dimana terdapat kumpulan indikator didalamnya. Apabila jawaban dalam kuesioner konsisten atau konstan tiap waktu, dapat dikatakan kuesioner itu reliabel. Pengukuran sekali (one shot) dengan uji Cronbach Alpha digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Apabila nilai Cronbach Alpha pada variabel yaitu $> 0,60$ dapat dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas ketiga variabel

penelitian yang terdapat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 23.0. Dari uji yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Uji Reliabilitas Kepercayaan

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,616	7

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Kepercayaan (X₁) memiliki nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,616. Yang mengartikan bahwa nilai *Alpha Cronbach* nya >0,60 yaitu 0,616>0,60. Sehingga dapat disimpulkan jika semua item pernyataan yang digunakan pada variabel Kepercayaan (X₁) dianggap reliabel.

1) Uji Reliabilitas Kemudahan

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	7

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Kemudahan (X₂) memiliki nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,729. Yang mengartikan bahwa nilai *Alpha Cronbach* nya >0,60 yaitu 0,729>0,60.

Sehingga dapat disimpulkan jika semua item pernyataan yang digunakan pada variabel Kemudahan (X_2) dianggap reliabel.

2) Uji Reliabilitas Kegunaan

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kegunaan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.654	6

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Kegunaan (X_3) memiliki nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,654. Yang mengartikan bahwa nilai *Alpha Cronbach* nya $>0,60$ yaitu $0,654 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan jika semua item pernyataan yang digunakan pada variabel Kegunaan (X_3) dianggap reliabel.

3) Uji Reliabilitas Keamanan

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keamanan (X_4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	5

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Keamanan (X_4) memiliki nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,622. Yang mengartikan bahwa nilai *Alpha Cronbach* nya $>0,60$ yaitu $0,622 > 0,60$.

Sehingga dapat disimpulkan jika semua item pernyataan yang digunakan pada variabel Keamanan (X_4) dianggap reliabel.

4) Uji Reliabilitas Minat

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	10

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Minat (Y) memiliki nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,773. Yang mengartikan bahwa nilai *Alpha Cronbach* nya $>0,60$ yaitu $0,773 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan jika semua item pernyataan yang digunakan pada variabel Minat (Y) dianggap reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Uji Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan	90	24.00	35.00	30.5000	2.51401
Kemudahan	90	20.00	35.00	26.7556	3.20923
Kegunaan	90	19.00	30.00	24.4889	2.66161
Keamanan	90	15.00	25.00	21.1778	2.14935
Minat	90	33.00	50.00	42.1333	3.82540
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan (X_1) memiliki nilai minimum 24.00, maximum 35.00 dan nilai mean sebesar

30.5000. Variabel Kemudahan (X_2) memiliki nilai minimum 24.00, nilai maximum 35.00 dan nilai mean 26.7556. Variabel Kegunaan (X_3) memiliki nilai minimum 19.00, nilai maximum 30.00 dan nilai mean 24.4889. Variabel Keamanan (X_4) memiliki nilai minimum 15.00, nilai maximum 25.00 dan nilai mean 21.1778. Selanjutnya variabel Minat (Y) memiliki nilai minimum 33.00, nilai maximum 50.00 dan nilai mean 42,1333.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Penelitian dianggap baik apabila memiliki sebaran data yang normal. Sebaran data dianggap berdistribusi secara normal apabila memiliki nilai sig $>0,05$. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72339761
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.083
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig $> 0,05$, yaitu 0,094. Hal ini berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov

yang dilakukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahwa semua data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Teknik yang disebut uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel independen. Variabel Kepercayaan (X_1), variabel Kemudahan (X_2), Variabel Kegunaan (X_3) dan Variabel Keamanan (X_4) merupakan faktor independen dalam penelitian ini. Penelitian model regresi dianggap baik apabila tidak terdapat gejala multikolinieritas di dalamnya. Dalam penelitian uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu penelitian terbebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai toleransinya $>0,10$ dan nilai VIF nya <10 . Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.730	4.725		3.329	.001		
	Kepercayaan_Total	.055	.139	.040	.393	.696	.714	1.401
	Kemudahan_Total	.389	.116	.339	3.345	.001	.733	1.364
	Kegunaan_Total	.362	.136	.271	2.658	.009	.725	1.380
	Keamanan_Total	.276	.160	.161	1.721	.039	.864	1.158

a. Dependent Variable: Minat_Total

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing nilai toleransi $>0,10$ dan nilai VIF nya <10 dimana untuk variabel Kepercayaan (X_1) nilai toleransi nya yaitu sebesar 0,714 dan nilai VIF nya 1.401. Untuk variabel Kemudahan (X_2) nilai toleransinya yaitu 0,733 dan nilai VIF nya 1.364. Untuk variabel Kegunaan (X_3) nilai toleransi nya yaitu sebesar 0,725 dan nilai VIF nya 1.380. Sedangkan untuk variabel Keamanan (X_4) memiliki nilai toleransi 0,864 dan nilai VIF nya 1.158. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan antar variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah tidak terdapat variasi varians regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah model regresi terhindar dari tanda-tanda heteroskedastisitas atau tidak diuji dengan menggunakan *Uji Glejser*. Suatu penelitian dianggap terhindar dari gejala heteroskedastisitas apabila memiliki nilai sig $>0,05$. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-8.449E-6	.000		.040
Kepercayaan	1.872E-12	.000	.161	.352
Kemudahan	.004	.003	.268	.178
Kegunaan	.003	.003	.222	.264
Keamanan	.005	.003	.326	.163

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai sig $>0,05$ yaitu untuk variabel Kepercayaan (X_1) memiliki nilai sig 0,352, untuk variabel Kemudahan (X_2) memiliki nilai sig 0,174, untuk variabel Kegunaan (X_3) memiliki nilai sig 0,264 dan untuk variabel Keamanan (X_4) memiliki nilai sig 0,163. Sehingga dapat disimpulkan jika model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menilai dampak potensial variabel kepercayaan (X_1), kemudahan (X_2), kegunaan (X_3) dan keamanan (X_4) terhadap variabel minat (Y). Berikut temuan dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23.0:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.730	4.725		3.329	.001
	Kepercayaan_Total	.055	.139	.040	.393	.696
	Kemudahan_Total	.389	.116	.339	3.345	.001
	Kegunaan_Total	.362	.136	.271	2.658	.009
	Keamanan_Total	.276	.160	.161	1.721	.039

a. Dependent Variable: Minat_Total

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas pada bagian *Unstandardized Coefficients* bagian B atau Koefisien Standar Beta, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_1) yaitu sebesar 0,055, nilai koefisien regresi variabel

Kemudahan (X_2) sebesar 0,389 dan untuk variabel Kegunaan (X_3) yaitu sebesar 0,362 serta untuk variabel Keamanan sebesar 0,276 dengan nilai konstanta (α) sebesar 15.730. Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 15.730 + 0,055 + 0,389 + 0,362 + 0,276$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Koefisien Kepercayaan (X_1) sebesar 0,055 menunjukkan hubungan yang positif antara Kepercayaan dengan Minat. Apabila ada peningkatan kepercayaan sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan Minat hanya sebesar 0,5%. Angka ini menunjukkan jika koefisien kepercayaan terhadap minat berada dalam tingkatan hubungan/pengaruh yang cukup rendah.
- b. Koefisien Kemudahan (X_2) sebesar 0,389 menunjukkan hubungan yang positif antara Kemudahan dengan Minat. Apabila ada peningkatan Kemudahan sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan Minat sebesar 38,9%. Angka ini menunjukkan jika koefisien Kemudahan terhadap Minat berada dalam tingkatan hubungan/pengaruh yang cukup tinggi
- c. Koefisien Kegunaan (X_3) sebesar 0,362 menunjukkan hubungan yang positif antara Kegunaan dengan Minat. Apabila ada peningkatan Kegunaan sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan Minat sebesar 36,2%. Angka ini menunjukkan jika koefisien Kegunaan terhadap Minat berada dalam tingkatan hubungan/pengaruh yang cukup tinggi.

d. Koefisien Keamanan (X_4) sebesar 0,267 menunjukkan hubungan yang positif antara Keamanan dengan Minat. Apabila ada peningkatan Keamanan sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan Minat sebesar 26,7% Angka ini menunjukkan jika koefisien Keamanan terhadap Minat berada dalam tingkatan hubungan/pengaruh yang cukup tinggi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tes yang disebut juga dengan uji t atau dikenal sebagai uji parsial (terpisah), digunakan untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tes ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu pula sebaliknya.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.730	4.725		3.329	.001
Kepercayaan_Total	.055	.139	.040	.393	.696
Kemudahan_Total	.389	.116	.339	3.345	.001
Kegunaan_Total	.362	.136	.271	2.658	.009
Keamanan_Total	.276	.160	.161	1.721	.039

a. Dependent Variable: Minat_Total

Sumber : Data Primer Olahan Tahun 2024

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (90 - 4 - 1) = 87$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.663. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

1) Pengaruh Kepercayaan (X_1) terhadap Minat (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} 0,393 dengan nilai sig 0,696. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (0,393) < t_{tabel} (1,663)$ dan nilai sig $0,696 > 0,05$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

2) Pengaruh Kemudahan (X_2) terhadap Minat (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} 3,345 dengan nilai sig 0,001. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (3,345) > t_{tabel} (1,663)$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

3) Pengaruh Kegunaan (X_3) terhadap Minat (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} 2,658 dengan nilai sig 0,009. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (2,658) > t_{tabel} (1,663)$ dan nilai sig $0,009 < 0,05$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

4) Pengaruh Keamanan (X_4) terhadap Minat (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} 1,721 dengan nilai sig 0,039. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung}(1.721) > t_{tabel}(1,663)$ dan nilai sig $0,039 < 0,05$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F biasa disebut uji Anova atau uji secara simultan (bersama) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara bersamaan. Uji ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Jika nilai sig $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.996	4	92.999	11.975	.000 ^b
	Residual	660.104	85	7.766		
	Total	1032.100	89			

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada Tabel 4.17 di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 11.975 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df_1 = n - k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$ ($90 - 3 - 1$) = 87

yang diperoleh nilainya sebesar 2,709. Hal ini menunjukkan jika F_{hitung} (11,975) $>$ F_{tabel} (2,709) dan nilai sig 0,000 $<$ 0,05, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan dan Keamanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Kepercayaan (X_1), Kemudahan (X_2), Kegunaan (X_3) dan Keamanan (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat (Y). Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23,0.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.330	2.78674

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R square (koefisien determinasi) adalah 0,360. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan dan Keamanan berkontribusi terhadap Minat sebesar 36%. Sedangkan faktor dan variabel lain di luar cakupan penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 64%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penjelasannya dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai t_{hitung} 0,393 dengan nilai sig 0,696. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (0,393) < t_{tabel} (1,663) dan nilai sig 0,0696 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

Dapat dikatakan bahwa kepercayaan tidak mempengaruhi minat masyarakat Labuhanbatu menggunakan platform *online* dalam membayar ZIS. Kepercayaan sendiri ialah kesediaan masyarakat untuk menggunakan platform *crowdfunding* dalam menyalurkan ZIS dengan berbagai resiko yang mungkin terjadi. Jika masyarakat telah bersedia menggunakan platform tersebut dalam menyalurkan ZIS. Namun kepercayaan masyarakat terhadap platform online masih rendah sehingga masih belum adanya minat untuk menggunakan platform tersebut. Kepercayaan yang masih rendah tersebut dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, sharing, akuntabilitas, dan penghargaan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Dewi (2018) yang mengatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Hal ini juga seirama dengan

penelitian yang dilakukan oleh Daulay (2014) yang mengatakan bahwa faktor kepercayaan merupakan faktor yang paling berpengaruh kecil terhadap minat untuk menggunakan jasa dari BAZIS/LAZ yaitu sebesar 12% jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain yakni religiusitas (33%), lokasi (24%), dan pelayanan (21%).

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai t_{hitung} 3,345 dengan nilai sig 0,001. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (3.345) > t_{tabel} (1,663) dan nilai sig 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

Dapat dikatakan bahwa kemudahan dapat mempengaruhi minat masyarakat Labuhanbatu dalam menggunakan platform *online* untuk menyalurkan ZIS. Kemudahan sendiri ialah menggunakan platform online secara maksimal, dimana platform tersebut mudah dipelajari dan mudah digunakan oleh masyarakat pada proses pembayaran zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).

Adapun bukti yang menunjukkan bahwa kemudahan dapat mempengaruhi minat masyarakat yaitu hasil dari indikator penelitian, dimana platform *online* memiliki fitur yang mudah dipelajari sehingga masyarakat terampil saat menggunakannya, mudah dalam mengoperasikan platform tersebut, dan adanya menu informasi platform *online* yang sesuai dan tidak

membingungkan masyarakat saat menggunakan untuk proses menyalurkan ZIS.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Teori *Technology Acceptance Model* yang mengungkapkan bahwa teori tersebut termasuk dalam teori perilaku (*behavior theory*). Pada Teori *Technology Acceptance Model* menjelaskan bahwa kemudahan menjadi faktor dalam memberikan pengaruh terhadap perilaku atau niat seseorang teknologi baru. Kemudahan diartikan sebagai tingkatan seseorang meyakini sistem yang digunakan mudah dipahami dan mudah dalam penggunaannya. Dari penjabaran tersebut maka kemudahan memiliki peluang untuk mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, dalam penelitian ini perilaku yang dimaksud adalah minat menggunakan platform *crowdfunding* dalam menyalurkan ZIS.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanto et al. (2021), mengatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap niat menggunakan zakat online. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan platform *online* dalam menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).

3. Pengaruh Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian diperoleh nilai t_{hitung} 2,658 dengan nilai sig 0,009. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (2,658) > t_{tabel} (1,663) dan nilai sig 0,009 < 0,05. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara parsial Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

Dapat dikatakan bahwa kegunaan dapat mempengaruhi minat masyarakat Labuhanbatu menggunakan platform *online* dalam menyalurkan ZIS. Kegunaan sendiri ialah memanfaatkan platform online secara maksimal, hal ini bertujuan agar platform tersebut meningkatkan kinerja bagi masyarakat pada proses pembayaran zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Adapun bukti yang menunjukkan bahwa kegunaan dapat mempengaruhi minat masyarakat yaitu hasil dari indikator penelitian, dimana platform *online* dapat mempercepat proses pembayaran ZIS, memberikan manfaat, dapat meningkatkan efektivitas pembayaran ZIS, serta melalui platform *online* dapat meningkatkan produktivitas masyarakat Labuhanbatu.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kharisma dan Jayanto (2021) mengungkapkan bahwa variabel kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan shadaqah secara digital. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan platform *online* dalam menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).

4. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian diperoleh nilai t_{hitung} 1,721 dengan nilai sig 0,039. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (1.721) > t_{tabel} (1,663) dan nilai sig 0,039 < 0,05. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara parsial Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

Dapat dikatakan bahwa keamanan dapat mempengaruhi minat masyarakat Labuhanbatu menggunakan platform *online* dalam menyalurkan ZIS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat Labuhanbatu dalam membayar zakat melalui platform online dipengaruhi oleh persepsi keamanan/privasi yang hadir dari suatu layanan teknologi dimana, semakin tinggi persepsi keamanan/privasi diperoleh masyarakat dari suatu layanan teknologi yang digunakan maka akan semakin tinggi pula kecenderungan membayar zakat melalui layanan e-zakat secara berkelanjutan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh oleh (Wiharjo & Hendratmi, 2019) persepsi penggunaan zakat online di Indonesia.

5. Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Labuhanbatu

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,975. Hal ini menunjukkan jika F_{hitung} ($11,975$) $> F_{tabel}$ ($2,709$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan dan Keamanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

Dapat dikatakan bahwa kemudahan, kegunaan dan keamanan adalah faktor yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat

Labuhanbatu dalam membayar ZIS dengan menggunakan platform *online*. Walaupun kepercayaan berdasarkan hasil Uji T tidak berpengaruh terhadap minat, namun secara simultan kepercayaan memberikan pengaruh walaupun pengaruh dengan nilai rendah. Namun secara umum semua variabel bebas dalam penelitian secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu berdasarkan hasil Uji F atau Anova dan nilai koefisien determinasi sebesar 36%.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adanya keterbatasan dalam penelitian yaitu :

1. Penelitian ini hanya fokus terhadap empat variabel independen yaitu, dan kepercayaan, kemudahan, kegunaan dan keamanan dalam mempengaruhi minat.
2. Pada instrumen penelitian yaitu kuesioner perlu dikembangkan lagi, hal tersebut agar dapat mewakili kondisi masyarakat akan minat menggunakan platform *online* dalam menyalurkan ZIS.
3. Penelitian ini hanya mengambil 90 orang responden masyarakat Labuhanbatu
4. Dalam menyebarkan angket (kuesioner), peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada angket (kuesioner) sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan Platform Online Dalam Membayar Zakat di Kabupaten Labuhanbatu, maka dapat dilihat hasil R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,360 atau sama dengan 36% maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh Kepercayaan (X_1) terhadap Minat (Y). Berdasarkan nilai t_{hitung} 0,393 dengan nilai sig 0,696. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (0,393) < t_{tabel} (1,663) dan nilai sig 0,696 > 0,05, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.
2. Hasil penelitian dengan Uji T menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh Kemudahan (X_2) terhadap Minat (Y). Berdasarkan nilai t_{hitung} 3,345 dengan nilai sig 0,001. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (3.345) > t_{tabel} (1,663) dan nilai sig 0,001 < 0,05, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.
3. Hasil penelitian dengan Uji T menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh Kegunaan (X_3) terhadap Minat (Y). Berdasarkan nilai t_{hitung} 2,658 dengan nilai sig 0,009. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (2,658) > t_{tabel} (1,663) dan nilai sig

$0,009 < 0,05$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

4. Hasil penelitian dengan Uji T menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh Keamanan (X_4) terhadap Minat (Y). Berdasarkan nilai t_{hitung} 1,721 dengan nilai sig 0,039. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (1.721) > t_{tabel} (1,663)$ dan nilai sig $0,039 < 0,05$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.
5. Hasil penelitian dengan Uji F menunjukkan bahwa secara simultan Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan dan Keamanan berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,975. Hal ini menunjukkan jika $F_{hitung} (11,975) > F_{tabel} (2,709)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan, Kemudahan, Kegunaan dan Keamanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

B. Saran

Bagian ahir penulisan skripsi ini, penulis sampaikan beberapa saran dalam upaya meningkatkan kinerja, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Zakat Lembaga zakat baik itu yang menangani penyaluran zakat melalui cara langsung ataupun online harus bisa membangun kepercayaan masyarakat yang masih rendah tersebut. Beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu dengan fokus kepada layanan konsumen, lindungi data pribadi konsumen,

berikan informasi kontak yang jelas, kelola dan tanggapu ulasan negatif, dan bersifat terbuka serta konsisten dalam branding Zakat platform online. Di sisi lain lembaga zakat harus mampu menciptakan platform pembayaran zakat online yang mudah dimengerti untuk digunakan oleh para muzaki, seperti adanya petunjuk yang jelas cara menghitung dana zakat yang akan dibayarkan, bagaimana melakukan pembayaran zakat secara online dan tertera program dari dana zakat yang berasal dari platform pembayaran zakat online baik itu platform dalam bentuk aplikasi, website, kerjasama dengan platform lain maupun penyediaan rekening bank transfer yang sesuai dengan yang dimiliki oleh muzaki. Semua bentuk-bentuk usaha perbaikan yang dilakukan diharapkan mendapat perhatian serta diharapkan mampu membangun kepercayaan dari masyarakat.

2. Bagi para muzakki atau masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk memberikan gambaran terkait faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan penyaluran zakat melalui platform online. Selain itu para muzakki juga diharapkan dapat mengetahui manfaat dari membayar zakat secara online dengan segala kemudahan, keamanan serta kegunaannya sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi para masyarakat untuk selanjutnya dapat membayarkan zakatnya melalui platform online.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya akan meneliti tentang pembayaran zakat infaq, dan shadaqah (ZIS) melalui platform online diharapkan mampu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar

zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) melalui platform online diluar variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah responden, variabel dan memperluas wilayah penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih generalisasi.

4. Sebagai peningkatan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap keputusan/minat masyarakat terkhususnya masyarakat Labuhanbatu dalam menyalurkan ZIS nya melalui platform online. Termasuk dengan kembali meneliti terkait variabel kepercayaan yang mana dalam penelitian ini tidak berpengaruh dan tidak menentukan keputusan/minat masyarakat untuk menyalurkan ZIS nya. Walaupun masyarakat sudah cukup merasakan kemudahan, kegunaan dan keamanan dari adanya penyaluran zakat melalui platform online, namun disisi lain masih membuat masyarakat memiliki rasa kepercayaan yang rendah yang dipengaruhi oleh banya faktor seperti keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, sharing, akuntabilitas, dan penghargaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Ansori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah", Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam, 7 (1), Januari- Juni 2016
- Afifatur Rohimah, "Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional", Jurnal ilmu komunikasi, 6 (2), Maret 2018
- Agus Hermanto dan Rohmi Yuhani'ah, "Pengelolaan Shadaqah, Zakat dan Wakaf", (Batu: Literasi Nusantara, 2021)
- Agustina Pratiwi, B. et al. (2017) 'Partisipasi Pria Dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi Vasektomi Di Kota Bengkulu', Prosiding Seminar Nasional Ikakesmada "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs", 2(3)
- Alfian M., Widianti, H., Ferida, A. (2021). Faktor Penentu Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. JPA: Journal of Public Accounting, 1 (1)*
- Alfin, Sekar, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Fintech (Studi Empiris Pada Muzaki Milenial Di Wilayah Jabodetabek)', Skripsi UIN Alauddin Makassar, 1, 2021
- Alya Fauziyah, dkk, *Modul Statistika Ii 2014* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)
- Andri Soemitra. 2009, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Kencana
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang memengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat melalui kita bisa.com: Pendekatan technology acceptance model dan theory of planned behavior. *AL-MUZARA'AH*, 9(1)
- Cholid Narbuko , Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta, Bumi Aksara, 2018)
- Dewi Rafiah Rakpahan, Ahmad fadli , " Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut", Jurnal Ekuivalensi, Vol 7, 2021
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014)

Fadhil, M., & Sari, L. P. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan GoPay. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(1)

FAHMI MAKRAJA, “ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN EKONOMI ISLAM DALAM UPAYA MENGENTASKAN KEMISKINAN DI INDONESIA,” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 3 (2024).

Fardal Dahlan, Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Dan Implementasinya Di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang, (*Skripsi Sarjana* : Jurusan Manajemen Zakat Dan Waqaf, Parepare, 2020)

Fazri and Octavia, “No Title.”

Hidayat, Andi dan Mukhlisin, Analisis Pertumbuhan Zakat pada Aplikasi Onlinr Dompot Dhuafa (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Ekonomi Islam* 6(3))

Hudaefi, F. A. (2020). How does Islamic fintech promote the SDGs? Qualitative evidence from Indonesia. *Qualitative Research in Finansial Markets*, 12(4)

Ilham Lee Fazri And Jayanthi Octavia, “No Title,” *Analisis Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaaan Terhadap Penggunaan E-Filing* 6 (2020).

Imam Ghazali M. Nur, “Fenomena Korban Bencana Dan Tunawisma Yang Termasuk Mustahiq Zakat,” *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (2022).

Imsar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5 (1), Januari-Juni 2018

Juliansyah Noor, “*Kupas Tuntas Data penelitian SPSS 22*”, (Jakarta:PT Elev Media Komputido, 2014)

Kbbi web, “Arti Kata Minat – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, diakses dari <https://kbbi.web.id/minat.html> pada 02 Desember 2022

Kbbi web, “Arti Kata Minat – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, diakses dari <https://kbbi.web.id/minat.html> pada 02 Desember 2022

Kementrian Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya.

- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Fakyor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E- Zakat dalam Memabayar Zakat, Infak, Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1)
- Lisa Oktaviana, "Pengelolaan Zakat Maal di Singingi Hilir", *JuhanPerak*, Vol. 2 (3), 2021
- Maria Kanusta, "Gerakan Literasi dan Minat Baca", Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021
- Moh. Elman, et al, "Zakat dan Pengelolaannya", (Batu: Literasi Nusantara, 2019)
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonimi*. (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, (Jakarta: KENCANA, 2017)
- Muhasidah, U., & Sobari, N. (2021). Determinants of the intentions of Indonesian Muslim millennials in cash waqf using E-Payment. *J. Ekon. Dan Perbank. Syariah*,9(2)
- Mukhtisar and M.A Ismail Rasyid Ridia Tariga, "No Title," *Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI ULEE KARENG BANDA ACEH)* 3 (2021).
- Novita Oktavianti Parera, Evi Susati, "Loyalitas Nasabah Dari Kemudahan Penggunaan Mobile Banking", *International Journal Of Digital Entrepreneurship and Business*, Vol 2 No 1, 2021
- Nuryahya, E. (2019). *Penerimaan Dan Penggunaan Platform Pembayaran Zakat Oleh Muzaki: Modifikasi Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Rahmad Hakim, "Manajemen Zakat: Teoritis, Konsepsi, dan Implementasi", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020)
- Ramadhani, R. Y., & Hapsari, M. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milineal. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3)
- Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018).

- Rosmawati, et.al, “Membangun Nilai Kepercayaan Terhadap Teman Sebaya di Lingkungan Pendidikan (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 7 Baubau)”, *Jurnal Edukasi Cendekia*, Vol. 6 (1), 2022
- Rostiana, S. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milineal Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Fintech (*Studi Empiris Pada Muzaki Milenial Di Wilayah Jabudatek*)
- Sekar Arifin factor- factor yang memengaruhi keputusan muslim milineal dalam membayar zakat melalui paltfrom fintech Yogyakarta (Universitas Islam Indonesia: 2021).
- Slamet Riyanti & Aglis Andita Hamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Punlisher, 2020)
- Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis”(Bandung : Alfabeta,2018)
- Sugiyono, “*Metode penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta,2019)
- Sugiyono, “*Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta. 2015)
- Syafrida & Nurhayati Zein, *Fiqih Ibadah*, (Kota Pekanbaru, 2015)
- Syafrida & Nurhayati Zein, *Fiqih Ibadah*, (Kota Pekanbaru, 2015)
- Tusyanah ”Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nominal Dengan Model Utama Pada Generasi Milinieal” (Penerbit Qiara Media, 2022)
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja Edisi 5*. Depok: Rajagrafindo Persada.

HASIL TABULASI DATA X1

N0	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total X1
1	5	5	4	4	4	5	4	31
2	5	5	4	5	4	5	5	33
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	5	4	5	5	33
5	5	5	5	5	4	5	5	34
6	5	5	5	5	4	5	5	34
7	5	5	5	4	4	5	5	33
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	4	4	5	5	33
10	5	4	3	4	4	5	5	30
11	4	4	3	3	3	5	3	25
12	5	4	3	4	4	5	4	29
13	4	5	4	5	5	4	3	30
14	4	5	3	4	4	4	3	27
15	5	5	3	5	3	4	4	29
16	5	4	5	4	4	5	5	32
17	5	4	4	5	3	5	5	31
18	4	5	5	4	4	4	3	29
19	4	5	3	5	3	5	4	29
20	4	5	5	4	5	4	3	30
21	5	4	3	5	4	5	5	31
22	5	5	5	4	3	4	5	31
23	5	5	4	5	4	5	5	33
24	5	4	4	4	3	5	4	29
25	4	5	3	5	3	4	3	27
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	5	5	3	4	4	5	4	30
28	4	4	3	4	4	4	3	26
29	4	4	5	5	4	3	3	28
30	4	4	5	5	4	4	4	30
31	4	5	4	4	4	4	4	29
32	5	4	4	5	3	3	3	27

33	5	5	3	4	5	4	4	30
34	5	4	5	5	5	5	3	32
35	5	5	3	4	3	5	4	29
6	5	4	3	5	4	5	4	30
37	5	5	5	4	4	4	3	30
38	5	4	5	5	4	4	4	31
39	5	4	4	4	4	5	5	31
40	5	4	4	5	5	4	5	32
41	4	5	5	4	4	5	4	31
42	5	5	4	5	3	4	3	29
43	5	4	3	4	4	5	5	30
44	4	5	5	5	5	4	3	31
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	5	5	4	4	3	29
47	5	4	4	4	5	4	4	30
48	5	5	3	4	4	4	5	30
49	4	4	4	4	4	4	5	29
50	5	5	5	4	4	4	4	31
51	4	4	3	5	4	5	4	29
52	5	5	5	5	5	4	4	33
53	4	4	4	4	4	5	4	29
54	5	5	3	5	4	4	5	31
55	5	4	5	4	5	5	5	33
56	4	4	4	5	4	5	5	31
57	5	4	3	4	4	4	4	28
58	5	5	5	5	4	5	5	34
59	4	4	4	5	5	5	4	31
60	4	5	3	5	4	5	4	30
61	5	5	4	5	4	5	4	32
62	5	5	4	5	5	4	3	31
63	4	5	4	4	5	5	4	31
64	5	4	4	5	5	4	4	31
65	4	5	4	4	4	5	4	30
66	4	4	3	5	4	5	5	30
67	5	5	3	4	3	4	4	28
68	5	5	5	5	3	5	3	31

69	5	4	4	4	3	4	5	29
70	5	5	3	5	3	5	5	31
71	5	4	5	4	3	4	5	30
72	5	5	4	4	4	4	5	31
73	4	4	5	4	3	4	5	29
74	5	5	5	4	3	5	4	31
75	4	4	4	5	4	5	3	29
76	5	5	5	4	3	4	4	30
77	4	4	5	4	3	5	3	28
78	4	5	5	4	3	4	4	29
79	5	4	4	5	3	5	5	31
80	4	4	5	5	3	4	4	29
81	4	5	3	5	4	4	4	29
82	4	5	3	4	3	5	4	28
83	5	5	4	5	4	5	5	33
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	4	5	5	5	4	5	5	33
86	5	5	5	5	4	5	5	34
87	5	5	5	5	4	5	5	34
88	5	5	5	4	4	5	5	33
89	5	5	5	5	5	5	5	35
90	5	5	5	4	4	5	5	33

HASIL TABULASI DATA X2

N0	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total X2
1	4	4	4	5	4	4	5	30
2	4	3	4	5	5	5	4	30
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	3	3	4	4	5	5	28
5	5	3	3	4	5	4	4	28
6	5	4	4	4	4	4	4	29
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	5	5	5	5	32
9	5	4	3	5	5	5	5	32
10	4	3	4	4	3	5	4	27
11	3	4	3	4	3	4	3	24
12	3	3	3	4	4	3	3	23
13	4	4	3	4	4	3	3	25
14	3	3	4	4	3	3	3	23
15	4	3	2	4	4	4	3	24
16	3	4	3	4	4	4	4	26
17	4	2	4	4	4	4	4	26
18	5	3	4	5	3	3	5	28
19	3	4	3	5	3	3	5	26
20	5	3	2	5	4	4	5	28
21	4	3	3	5	4	3	3	25
22	4	2	3	5	3	3	4	24
23	5	3	3	4	4	4	3	26
24	3	2	3	4	3	3	4	22
25	4	4	3	4	2	5	3	25
26	5	3	3	4	3	5	4	27
27	4	4	3	5	4	4	3	27
28	3	2	3	5	4	5	3	25
29	5	5	3	4	4	5	4	30
30	5	4	3	4	3	5	3	27
31	3	5	3	4	4	5	5	29
32	4	2	3	4	3	5	5	26

33	4	3	2	4	4	5	5	27
34	5	5	3	3	2	5	3	26
35	3	3	3	3	4	4	4	24
6	5	2	3	3	2	4	3	22
37	5	2	2	4	4	4	5	26
38	3	4	4	3	4	3	4	25
39	5	3	2	3	3	3	4	23
40	3	4	3	4	4	3	5	26
41	5	5	3	3	4	4	3	27
42	4	3	3	4	3	3	3	23
43	3	4	3	3	4	4	3	24
44	5	2	4	4	3	3	5	26
45	3	4	3	3	4	3	3	23
46	5	3	4	4	3	3	5	27
47	3	2	4	3	4	4	4	24
48	5	4	4	4	2	3	5	27
49	3	4	3	3	4	3	4	24
50	5	3	2	3	4	3	5	25
51	3	2	3	4	3	4	4	23
52	5	3	4	5	4	4	4	29
53	4	4	3	5	4	4	4	28
54	3	4	2	5	3	4	4	25
55	5	3	3	3	4	4	3	25
56	5	4	3	4	4	3	3	26
57	5	3	4	3	4	4	4	27
58	5	3	4	4	3	5	3	27
59	5	4	3	4	3	3	4	26
60	5	2	3	3	3	4	3	23
61	5	3	4	4	4	5	4	29
62	5	4	2	3	3	5	4	26
63	5	2	3	5	4	5	3	27
64	3	3	2	4	3	5	5	25
65	5	4	4	4	4	4	3	28
66	3	4	3	5	4	5	5	29
67	3	2	3	3	4	5	5	25
68	4	3	3	3	3	4	5	25

69	4	3	3	3	4	5	4	26
70	3	5	3	4	4	3	3	25
71	4	3	3	3	3	4	5	25
72	3	4	3	4	4	5	3	26
73	5	4	3	5	3	3	4	27
74	3	3	3	4	3	5	3	24
75	5	3	3	3	4	5	3	26
76	3	3	4	3	2	4	4	23
77	3	3	3	3	4	3	4	23
78	5	5	3	3	3	5	4	28
79	4	3	4	3	4	3	3	24
80	4	4	2	4	3	4	4	25
81	3	4	3	5	4	4	4	27
82	4	3	4	4	4	4	5	28
83	4	4	4	3	5	5	4	29
84	5	3	5	5	5	5	5	33
85	4	3	3	4	4	5	5	28
86	5	3	3	4	5	4	4	28
87	5	4	4	4	4	4	4	29
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	2	4	5	5	5	5	30
90	5	3	3	5	5	5	5	31

HASIL TABULASI DATA X3

N0	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total X3
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	4	4	4	5	27
5	4	4	4	4	4	5	25
6	3	4	4	4	4	4	23
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	4	5	5	29
9	4	5	4	5	5	5	28
10	4	4	4	4	4	5	25
11	4	3	4	4	4	4	23
12	3	4	4	3	4	4	22
13	3	4	4	3	4	4	22
14	4	3	4	4	4	5	24
15	5	4	4	4	4	5	26
16	4	4	4	4	4	5	25
17	5	4	5	4	5	5	28
18	5	3	5	4	4	5	26
19	5	3	5	5	4	5	27
20	5	4	5	4	4	5	27
21	5	4	3	3	4	5	24
22	5	3	4	4	4	5	25
23	5	4	5	3	4	5	26
24	4	3	5	4	5	5	26
25	3	2	5	3	5	4	22
26	4	3	4	3	5	4	23
27	3	4	5	3	5	4	24
28	4	4	3	3	5	4	23
29	3	4	4	3	5	4	23
30	5	3	4	4	5	5	26
31	3	4	5	5	5	5	27
32	5	3	3	4	5	5	25

33	3	4	4	4	5	4	24
34	5	2	4	5	5	4	25
35	3	4	5	5	5	4	26
6	5	2	3	5	4	5	24
37	3	4	5	5	5	4	26
38	5	4	3	5	4	4	25
39	3	3	5	5	5	5	26
40	4	4	5	3	4	4	24
41	3	4	4	4	5	4	24
42	3	3	4	3	5	4	22
43	5	4	3	4	4	4	24
44	3	3	4	3	4	5	22
45	5	4	4	4	4	4	25
46	3	3	4	3	4	5	22
47	4	4	3	5	5	4	25
48	3	2	4	5	4	3	21
49	3	4	3	4	4	4	22
50	4	4	4	3	5	4	24
51	3	3	3	5	4	4	22
52	4	4	4	3	5	3	23
53	3	4	5	4	4	4	24
54	4	3	3	3	5	5	23
55	3	4	5	4	4	5	25
56	2	4	3	3	5	4	21
57	5	4	4	4	4	3	24
58	4	3	4	3	5	4	23
59	3	3	4	4	4	4	22
60	4	3	4	3	5	4	23
61	3	4	4	4	4	5	24
62	4	3	5	5	5	3	25
63	4	4	5	3	5	5	26
64	4	3	3	4	4	3	21
65	4	4	3	4	5	5	25
66	3	4	3	5	4	3	22
67	3	4	3	3	5	5	23
68	4	3	5	5	4	3	24

69	4	4	5	5	5	4	27
70	4	4	4	4	5	4	25
71	5	3	5	3	4	3	23
72	4	4	4	5	5	5	27
73	3	3	4	3	4	5	22
74	5	3	4	5	4	3	24
75	3	4	4	5	5	4	25
76	5	2	5	5	4	3	24
77	4	4	4	4	5	4	25
78	3	3	5	3	4	3	21
79	4	4	4	4	5	4	25
80	3	3	4	4	4	4	22
81	4	4	4	3	5	3	23
82	3	5	3	5	4	3	23
83	4	5	5	5	5	5	29
84	4	5	5	5	5	5	29
85	5	5	4	4	4	5	27
86	4	4	4	4	4	5	25
87	3	4	4	4	4	4	23
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	4	5	5	29
90	4	5	4	5	5	5	28

HASIL TABULASI DATA X4

N0	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total X4
1	4	5	5	5	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	5	4	5	23
4	4	4	5	5	5	23
5	4	4	4	4	4	20
6	4	5	4	3	4	20
7	5	4	5	5	5	24
8	5	4	5	5	5	24
9	5	3	5	4	5	22
10	5	3	4	4	4	20
11	3	5	4	5	3	20
12	4	4	5	3	4	20
13	4	5	4	3	4	20
14	4	3	5	4	3	19
15	4	4	4	5	4	21
16	4	4	5	4	4	21
17	3	4	5	5	4	21
18	3	4	5	5	3	20
19	3	4	5	5	3	20
20	4	3	5	5	4	21
21	4	4	5	5	4	22
22	4	4	5	5	3	21
23	3	4	5	5	4	21
24	3	5	5	4	3	20
25	4	4	4	5	3	20
26	4	2	5	5	4	20
27	4	5	4	4	5	22
28	4	4	4	5	5	22
29	5	5	5	4	5	24
30	4	4	5	5	3	21
31	3	3	5	3	4	18
32	4	3	5	5	3	20

33	5	5	4	3	4	21
34	4	3	5	5	3	20
35	5	5	4	2	5	21
6	4	4	5	5	2	20
37	4	5	4	4	4	21
38	3	4	5	5	4	21
39	3	5	4	5	4	21
40	4	3	5	4	4	20
41	3	5	5	3	4	20
42	4	3	5	4	4	20
43	3	5	4	5	4	21
44	3	5	4	4	4	20
45	3	5	4	4	4	20
46	3	4	4	3	3	17
47	3	5	5	4	4	21
48	4	4	5	5	2	20
49	4	2	5	5	5	21
50	4	3	4	5	5	21
51	3	3	4	5	5	20
52	4	3	4	4	5	20
53	3	4	4	5	4	20
54	4	5	5	4	3	21
55	3	5	4	4	4	20
56	4	5	5	2	4	20
57	2	5	5	5	4	21
58	4	4	4	4	4	20
59	4	2	4	5	5	20
60	4	4	5	5	3	21
61	3	4	5	3	5	20
62	4	4	4	4	5	21
63	4	5	4	4	4	21
64	4	5	5	4	3	21
65	4	4	4	4	4	20
66	3	2	3	3	4	15
67	3	5	5	5	4	22
68	5	3	5	4	3	20

69	5	5	4	4	4	22
70	4	4	3	4	4	19
71	4	4	4	5	3	20
72	4	5	5	4	4	22
73	4	4	5	4	3	20
74	5	4	3	4	4	20
75	3	5	4	3	5	20
76	4	4	3	5	5	21
77	3	4	4	5	4	20
78	4	4	4	5	3	20
79	4	3	5	4	4	20
80	4	5	5	5	3	22
81	3	5	4	5	4	21
82	4	5	4	5	5	23
83	5	5	4	4	5	23
84	5	4	3	4	5	21
85	4	4	5	5	5	23
86	4	4	4	4	4	20
87	4	5	4	5	4	22
88	5	4	5	5	5	24
89	5	4	5	5	5	24
90	5	3	5	4	5	22
	351	369	403	390	364	1877

HASIL TABULASI DATA Y

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total Y
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	44
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	44
5	4	3	3	4	3	3	5	3	4	37
5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	39
5	4	3	3	4	5	3	5	4	4	40
5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	43
5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	38
4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	39
5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	39
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	39
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	39
4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	38
5	4	3	3	3	4	3	5	4	4	38
5	4	3	3	5	3	4	4	5	5	41
5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	40
5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	41
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	43
5	4	3	3	5	3	3	4	5	5	40
5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	41
5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	45
5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	44
5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	46

5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	43
5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	43
4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	42
5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	43
4	5	5	3	4	5	3	5	4	4	42
5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	43
4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	41
5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	41
4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	42
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
4	5	4	3	3	3	4	5	5	4	40
5	5	3	2	5	4	5	5	4	5	43
4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	42
5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	44
5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	45
5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	45
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	42
4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	40
4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	38
5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	43
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	42
4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	41
4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	43
5	4	4	3	3	5	5	4	3	4	40
5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	40
4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40
5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	41
4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	43
5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	42
4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	43
5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	41
4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	46
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	41
4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	41



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 56 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

05 Januari 2024

Yth; Kepala Baznas Rantau Prapat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Ainun
NIM : 2040100064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan Platform Online dalam Membayar Zakat di Rantau Prapat**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Abdul Hasebi Hasibuan, M.Si
200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN LABUHANBATU

nomor : 05/BAZNAS-LB/I/2024
jenis : Biasa
sifat : --
prioritas : *Persetujuan Melakukan Riset.*

Rantauprapat, 23 Januari 2024

Kepada Yth :

**Bapak Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kelembagaan
UIN SYAHADA**

di

Padang Sidempuan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sehubungan Dengan Surat Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 56/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2024 tanggal 05 Januari 2024 Prihal Mohon Izin Riset, Dengan ini Sampaikan:

Nama : Nur Ainun
Nim : 2040100064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melakukan Riset di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Labuhanbatu Tanggal 22 Januari s/d 23 Januari 2024.

Demikian disampaikan dan atas kerjasamanya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN LABUHANBATU**

Ketua



H. SYAMSIR SITORUS, S.IP

NEW SKRIPSI NUR AINUN S.E (Revisi 2)-1 (2)

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1 %
11	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1 %
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	1 %
14	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %
16	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
19	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
20	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %

21	journal.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
24	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
26	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
28	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
29	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
30	migrationletters.com Internet Source	<1 %
31	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
32	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	<1 %

33	Submitted to ppmsom Student Paper	<1 %
34	Submitted to University of Edinburgh Student Paper	<1 %
35	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
38	Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	<1 %
40	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
41	123dok.com Internet Source	<1 %
42	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
43	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %

44	Submitted to University of Nottingham Student Paper	<1 %
45	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
47	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
48	Rahmini Hadi. "Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas", El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2020 Publication	<1 %
49	core.ac.uk Internet Source	<1 %
50	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
51	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
52	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1 %
53	Submitted to Walters State Community College Student Paper	<1 %

Submitted to IAIN Padangsidempuan

54	Student Paper	<1 %
55	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
56	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
57	feb.untan.ac.id Internet Source	<1 %
58	www.neliti.com Internet Source	<1 %
59	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
60	anasnurhuda354.wordpress.com Internet Source	<1 %
61	ejurnal.bangunharapanbangsa.com Internet Source	<1 %
62	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
63	digilib.iainptk.ac.id Internet Source	<1 %
64	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %

65	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
66	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
67	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
68	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
69	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
70	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
71	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
72	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
73	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off